

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
per tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2019 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2020 (unaudited)
and 31 December 2019 (audited)
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019 (unaudited)*

**Halaman/
Page**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT ALAM SUTERA REALTY Tbk

Pernyataan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joseph Sanusi Tjong
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Nomor telepon : 021 - 2523838
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Lilia Setiprawarti Sukotjo
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Nomor telepon : 021 - 2523838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement regarding

The Responsibility for

The Interim Consolidated Financial Statements

As of 31 March 2020 and 31 December 2019

and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries

We, the undersigned :

Name : Joseph Sanusi Tjong
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Telephone number : 021 - 2523838
Position : President Director

Name : Lilia Setiprawarti Sukotjo
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Telephone number : 021 - 2523838
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material fact;
4. We are responsible for PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Juli/July 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors


Joseph Sanusi Tjong
Direktur Utama/ President Director




Lilia Setiprawarti Sukotjo
Direktur/ Director

Head Office : Wisma Argo Manunggal, 18th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (021) 252 - 3838 (Hunting) Fax : (021) 252 - 5050 www.alam-sutera.com

Site Office : Synergy Building, 17th - 19th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat No.17, Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Telp. : (021) 3043 - 8888 (Hunting) Fax : (021) 3043 - 8877 www.alam-sutera.com

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	2.138.583.667	1.208.672.506	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	229.684.087	238.726.444	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	223.919.091	524.862.654	Other current financial assets
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 40.593.479 ribu (31 Maret 2020) dan Rp 39.456.364 ribu (31 Desember 2019)		73.840.053	72.968.521	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to Rp 40,593,479 thousands (31 March 2020) and Rp 39,456,364 thousands (31 December 2019)
Pihak berelasi		11.068.633	9.330.067	Related parties
Piutang lain-lain		21.697.561	22.731.842	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	176.000	176.000	Due from related parties
Persediaan	10	448.773.673	394.514.789	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	38.008.048	37.182.240	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		11.913.341	5.688.861	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		<u>8.548.362</u>	<u>6.176.810</u>	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>3.206.212.516</u>	<u>2.521.030.734</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	422.040.804	324.328.816	Other non-current financial assets
Persediaan	10	5.250.766.833	5.195.748.970	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	29.989.690	27.289.443	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	11.084.414.732	10.971.198.914	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	346.340.222	329.039.047	Advance for land purchases
Properti investasi				Investment properties
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 263.991.770 ribu (31 Maret 2020) dan Rp 253.893.304 ribu (31 Desember 2019)	14	1.062.956.515	1.065.496.253	- net of accumulated depreciation of Rp 263,991,770 thousands (31 March 2020) and Rp 253,893,304 thousands (31 December 2019)
Aset tetap				Fixed assets
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 356.265.809 ribu (31 Maret 2020) dan Rp 339.938.258 ribu (31 Desember 2019)	15	1.286.473.199	1.298.289.971	- net of accumulated depreciation of Rp 356,265,809 thousands (31 March 2020) and Rp 339,938,258 thousands (31 December 2019)
Aset lain-lain		<u>164.369.569</u>	<u>161.849.857</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>19.647.351.564</u>	<u>19.373.241.271</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>22.853.564.080</u>	<u>21.894.272.005</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret / March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		209.999.440	214.829.999	Third parties
Pihak berelasi		5.323.802	7.650.871	Related parties
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		419.487.955	440.099.345	Third parties
Pihak berelasi		6.345.651	8.419.451	Related parties
Utang pajak	11b	43.502.951	118.642.053	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		405.737.671	192.539.019	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		38.652.808	37.081.884	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	43.565.000	43.565.000	Due to related parties
Liabilitas lainnya	19	110.764.050	110.764.050	Other liability
Uang muka penjualan	20	613.118.259	503.065.657	Sales advances
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	21	<u>241.902.177</u>	<u>247.148.158</u>	Current portion of long term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2.138.399.764</u>	<u>1.923.805.487</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11e	19.440.065	17.968.585	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	20	1.126.929.422	999.856.860	Sales advances
Utang bank jangka panjang	21	811.454.353	178.983.546	Long term bank loans
Utang obligasi	22	8.783.998.504	7.434.927.481	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	23	701.062.974	695.880.573	Refundable deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	<u>84.646.813</u>	<u>80.629.859</u>	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11.527.532.131</u>	<u>9.408.246.904</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>13.665.931.895</u>	<u>11.332.052.391</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Ditentukan penggunaannya	28	7.000.000	7.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>6.533.367.887</u>	<u>7.904.283.188</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.082.177.031	10.453.092.332	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>105.455.154</u>	<u>109.127.282</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>9.187.632.185</u>	<u>10.562.219.614</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>22.853.564.080</u>	<u>21.894.272.005</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	300.031.986	685.112.168	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	<u>199.877.427</u>	<u>233.134.186</u>	Cost of sales, services and other revenues
Laba bruto		100.154.559	451.977.982	Gross profit
Beban penjualan	32	(19.837.109)	(31.922.867)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(83.306.064)	(96.666.303)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(8.466.601)	(18.325.443)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		7.781.903	3.734.510	Interest income
Beban bunga		(148.701.056)	(141.040.611)	Interest expenses
Beban premi lindung nilai	7	(21.527.867)	(20.638.611)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(371.116)	(278.937)	Bank charges and provision
Biaya pembelian kembali utang obligasi	22	-	(52.048.361)	Bonds payable redemption expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(1.172.414.593)	76.053.966	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		<u>(14.585.930)</u>	<u>3.728.615</u>	Others
Jumlah		<u>(1.461.428.433)</u>	<u>(277.404.042)</u>	Total
Laba (rugi) sebelum beban pajak		(1.361.273.874)	174.573.940	Profit (loss) before tax expenses
Beban pajak	11d	<u>12.792.353</u>	<u>16.468.169</u>	Tax expenses
Laba (rugi) periode berjalan		(1.374.066.227)	158.105.771	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(560.639)	2.091.042	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait	11e	39.437	(71.310)	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>(521.202)</u>	<u>2.019.732</u>	Total other comprehensive income (loss) for current period after tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		<u>(1.374.587.429)</u>	<u>160.125.503</u>	Total comprehensive income (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit (loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		(1.370.405.484)	159.335.397	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(3.660.743)</u>	<u>(1.229.626)</u>	Non-controlling interest
		<u>(1.374.066.227)</u>	<u>158.105.771</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		(1.370.915.301)	161.333.565	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>(3.672.128)</u>	<u>(1.208.062)</u>	Non-controlling interest
		<u>(1.374.587.429)</u>	<u>160.125.503</u>	
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	3s,34	<u>(69.74)</u>	<u>8,11</u>	Earning (loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Alam Sutera Realty Tbk.

dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alam Sutera Realty Tbk.

and its Subsidiaries

Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

For the three months period ended
31 March 2020 and 31 December 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>						Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
						Jumlah/ <i>Total</i>				
Saldo 1 Januari 2019		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	6.894.694.323	9.443.503.467	107.853.641	9.551.357.108	<i>Balance 1 January 2019</i>
Pendapatan komprehensif :										<i>Comprehensive income :</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	159.335.397	159.335.397	(1.229.626)	158.105.771	<i>Income for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :										<i>Other comprehensive income (loss) :</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :										- <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	1.998.168	1.998.168	21.564	2.019.732	- <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Saldo 31 Maret 2019		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	7.056.027.888	9.604.837.032	106.645.579	9.711.482.611	<i>Balance 31 March 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	7.904.283.188	10.453.092.332	109.127.282	10.562.219.614	<i>Balance 1 January 2020</i>
Pendapatan komprehensif :										<i>Comprehensive income :</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.370.405.484)	(1.370.405.484)	(3.660.743)	(1.374.066.227)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain :										<i>Other comprehensive loss :</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :										- <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	(509.817)	(509.817)	(11.385)	(521.202)	- <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Saldo 31 Maret 2020		1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	7.000.000	6.533.367.887	9.082.177.031	105.455.154	9.187.632.185	<i>Balance 31 March 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		519.503.123	593.296.753	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payments to :
Direksi dan karyawan		(66.533.143)	(57.217.301)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		(403.537.973)	(320.944.005)	Contractors, suppliers and operations
Kas dari operasi		49.432.007	215.135.447	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		7.781.903	3.734.510	Interest income
Pembayaran pajak		(20.199.147)	(31.940.946)	Tax payments
Pembayaran dari pihak yang bukan pelanggan		(1.039.519)	(11.323.581)	Payment from other parties who are not customers
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>35.975.244</u>	<u>175.605.430</u>	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penurunan jaminan KPR	7a	7.943.563	5.115.750	Decrease in mortgage collateral
Penambahan tanah untuk dikembangkan	12	(12.696.572)	(29.182.908)	Addition to land for development
Kenaikan uang muka pembelian tanah	13	(92.515.550)	(33.751.567)	Increase in advance for land purchases
Penambahan properti investasi	14	(7.558.728)	(4.627.912)	Addition to investment properties
Penambahan aset tetap	15	(4.510.779)	(5.131.040)	Addition to fixed assets
Penurunan deposito berjangka	6	<u>9.042.357</u>	<u>14.870.904</u>	Decrease in time deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(100.295.709)</u>	<u>(52.706.773)</u>	Net cash used for investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	21	(72.775.174)	(113.608.508)	Payment in bank loan
Penarikan utang bank	21	700.000.000	-	Drawdown of bank loan
(Kenaikan)/penurunan dana jaminan pembayaran bunga	7b	(3.851.988)	(251.279)	(Increase)/decrease in interest reserve accounts
Pembayaran bunga		(10.181.622)	(121.006.134)	Interest payment
Pembelian kembali utang obligasi - bersih	22	-	(2.316.482.696)	Bonds payable redemption - net
Penerbitan obligasi	22	-	2.441.100.379	Issuance of bonds
Penerimaan manfaat lindung nilai Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>289.723.280</u>	<u>-</u>	Received of hedging benefit Net cash used for financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas		838.594.031	12.650.419	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		91.317.130	(2.709.113)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		<u>1.208.672.506</u>	<u>459.009.210</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	5	<u>2.138.583.667</u>	<u>468.950.516</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas (lihat Catatan 41)				Transaction which not affect to the cash and cash equivalents (see Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

1. U m u m

a. Pendirian Perusahaan

PT Alam Sutera Realty Tbk. (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Erly Soehandjojo SH., No. 15 tanggal 3 November 1993. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 256 tanggal 10 November 1997 oleh Erly Soehandjojo SH., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4967.HT.01.04-TH.1998 tanggal 12 Mei 1998. Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 94 tanggal 23 April 2007, modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari Rp 20 milyar menjadi Rp 250 milyar. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 tanggal 8 Mei 2007. Berdasarkan akta No. 111 tanggal 23 Agustus 2007 yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., Perusahaan telah meningkatkan modal dasarnya dari Rp 250 milyar menjadi Rp 2.400 milyar, dan mengubah nama Perusahaan dari PT Adhihutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 162 tanggal 29 Agustus 2007 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan.

I. General

a. The Company's establishment

PT Alam Sutera Realty Tbk. ("the Company"), was established based on notarial deed made by Mrs. Erly Soehandjojo, SH., No. 15 dated 3 November 1993. The articles of association were amended several times, the latest by deed No. 256 dated 10 November 1997 of notary Mrs. Erly Soehandjojo SH., notary in Jakarta. The amendments of the articles of association were approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia by Decision Letter No. C2-4967.HT.01.04-TH.1998 dated 12 May 1998. Based on deed No. 94 dated 23 April 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the authorized capital of the Company was increased from Rp 20 billion to Rp 250 billion. The amendments of articles of association was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 dated 8 May 2007. Based on deed No. 111 dated 23 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the Company increased its authorized capital from Rp 250 billion to Rp 2,400 billion, and changed the Company's name from PT Adhihutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty. These changes were approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.

Based on deed No. 162 dated 29 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., which was approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 dated 30 August 2007, the aims and objectives of the company's establishment are to engage in development and management of housing.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham; menyetujui Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia; menyetujui memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum dilaksanakan; menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Perusahaan menjadi bernama PT Alam Sutera Realty Tbk, dengan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh).

Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 tanggal 29 Oktober 2007.

Berdasarkan akta notaris Unita Christina Winata, SH., No. 22 tanggal 16 Juni 2009, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-36820.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Based on Extra Ordinary Shareholders Meeting, by notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 dated 19 September 2007, it was agreed to : change the Company's status from private Company into Public Company, amend the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share; permit the Company to conduct initial public offering in Indonesia, give right to Company's board of Directors to state in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and fully paid up capital after public offering; allow to change the Company's articles of association, to conform with Law No. 8 year 1995 about Capital Market and the related regulations in the frame of Public Company.

In relation with the above changes, the Company's name became PT Alam Sutera Realty Tbk, the aims and objectives of the Company are to engage in development and management of housing. The Company's authorized capital amounting to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 24,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full Rupiah).

This notarial deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by decision letter No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 dated 29 October 2007.

Based on deed No. 22 dated 16 June 2009 by notary Unita Christina Winata, SH., the Company's articles of association has been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company and stipulation of regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-36820.AH.01.02.Tahun 2009 dated 3 August 2009.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, SH., No. 42 tanggal 8 Maret 2012, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dan perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Daftar Perseroan No. AHU.0026346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 Juni 2015 oleh notaris Aulia Taufani SH., disetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0949437 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 3 tanggal 22 Mei 2019 oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., disetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan pada pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yakni dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan dengan surat keputusan No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Mei 2019.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") berkedudukan di Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta dan mempunyai proyek real estat yang berkedudukan di Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Provinsi Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan dan Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali serta memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Provinsi Banten, di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, di Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Provinsi Riau, di Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, serta di Kecamatan Cibitung dan Kecamatan Setu, Bekasi.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Based on deed No. 42 dated 8 March 2012 by notary Aryanti Artisari, SH., the Company's articles of association has been amended and the amendments were registered to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Company registered No. AHU.0026346.AH.01.09.Tahun 2012 dated 27 March 2012.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders No. 10 dated 23 June 2015 by notary Aulia Taufani SH., it was approved to amend the articles of association of the Company in order to comply with the rules of the Financial Services Authority. Amendments to the Articles of Association have been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0949437 dated 8 July 2015.

Based on the Deed of the Meeting Amendment to the Company's Articles of Association No. 3 dated 22 May 2019 by the notary Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., it was approved to amend the articles of association of the Company in article 3 regarding the aims and objectives and bussiness activity are to engage in development and management of housing. The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 28 May 2019.

The Company and its subsidiaries (together called "Group") is domiciled at Wisma Argo Manunggal Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta and owns real estate projects which are located at Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang and Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Province Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan and Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali and has owned lands for development located in Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Province Banten, in Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Province West Java and Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Province Riau, in Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, and in Kecamatan Cibitung and Kecamatan Setu, Bekasi.

<p>1. Umum (lanjutan)</p> <p>a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)</p> <p>Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999.</p> <p>Proyek real estat utama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat ini adalah proyek Kawasan Alam Sutera di Serpong dan proyek Suvarna Padi dan Suvarna Sutera di Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya di Kecamatan Tangerang, proyek gedung perkantoran The Tower dan gedung perkantoran Wisma Argo Manunggal di Jakarta, serta Garuda Wisnu Kencana Cultural Park di Bali.</p> <p>b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama</p> <p>Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.</p> <p>c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan</p> <p>Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :</p>	<p>1. General (continued)</p> <p>a. The Company's establishment (continued)</p> <p><i>The Company commenced its operational activity and purchases of land in 1999.</i></p> <p><i>The main real estate projects owned by the Company and its subsidiaries recently are Alam Sutera Residential and Commercial projects in Serpong and Suvarna Padi and Suvarna Sutera projects in Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya in Kecamatan Tangerang, The Tower office building project and Wisma Argo Manunggal office building in Jakarta, and Garuda Wisnu Kencana Cultural Park in Bali</i></p> <p>b. Parent and Ultimate Parent Company</p> <p><i>The principal shareholder and the controlling Group are the family of Mr. The Ning King.</i></p> <p>c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees</p> <p><i>The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows :</i></p>
<p>Berdasarkan akta No. 2 tanggal 22 Mei 2019/ <i>Based on deed No. 2 dated 22 May 2019</i></p>	
<p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Independen</p>	<p><i>Boards of Commissioners</i></p> <p><i>President Commissioner Commissioner Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner</i></p> <p><i>Boards of Directors</i></p> <p><i>President Director Director Director Independent Director</i></p>
<p>Tn/ Mr. Harjanto Tirtohadiguno Ny/ Mrs. Angeline Sutedja Tn/ Mr. The Nicholas Tn/ Mr. Pingki Elka Pangestu Tn/ Mr. Prasasto Sudyatmiko</p> <p>Tn/ Mr. Joseph Sanusi Tjong Ny/ Mrs. Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo Tn/ Mr. RM Frangky AD Tn/ Mr. Andrew Charles Walker</p>	

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2017, disetujui untuk menunjuk susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku sejak 30 Agustus 2017 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : Prasasto Sudyatmiko
Anggota : Stania Suwita Pranoto
Anggota : Cecylia Ratna Sari S.

Berdasarkan surat tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk Tony Rudiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.765.957 ribu dan Rp 6.213.726 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 1.923 orang dan 1.891 orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>			
PT Delta Mega Persada	Real estat/Real estate	Jakarta	2013
PT Duta Prakarsa Development	Real estat dan pengelola gedung/ Real estate and building management	Jakarta	2013
PT Nusa Cipta Pratama	Konsultasi, investasi dan pengelolaan gedung/ Consultant, investments and building management	Jakarta	2013
PT Garuda Adhimatra Indonesia	Pariwisata dan real estat/ Tourism and real estate	Bali	2000

1. General (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Board of Commissioners meeting dated 30 August 2017, it was agreed to appoint the Audit Committee effective from 30 August 2017 with the composition as follows :

Chairman : Prasasto Sudyatmiko
Member : Stania Suwita Pranoto
Member : Cecylia Ratna Sari S.

Based on letter dated 1 September 2016, the Company appointed Tony Rudiyanto as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 5,765,957 thousands and Rp 6,213,726 thousands, respectively, for the year ended 31 March 2020 and 2019.

The Company and its subsidiaries employed 1,923 and 1,891 employees as of 31 March 2020 and 31 December 2019, respectively (unaudited).

d. The structure of the Company and its subsidiaries

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the consolidated subsidiaries are as follows :

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**d. The structure of the Company and its
subsidiaries (continued)**

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
PT Tangerang Matra Real Estate	Real estat dan pengelolaan gedung/Real estate and building management	Jakarta	2017
Alam Sutera International Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus Special purpose entity	Singapura/ Singapore	2012
Alam Synergy Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus/ Special purpose entity	Singapura/ Singapore	2013
Melalui/ Through PT Nusa Cipta Pratama dan/ and PT Duta Prakarsa Development : PT Alfa Goldland Realty	Real estat dan pengelolaan gedung /Real estate and building management	Jakarta	1994
Melalui/ Through PT Alfa Goldland Realty : PT Nusa Raya Mitratama	Real estat/Real estate	Jakarta	1996
Melalui/ Through PT Delta Mega Persada : PT Permata Indah Kedaton	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2011
PT Delta Manunggal Raharja	Real estat/Real estate	Jakarta	2017
Melalui/ Through PT Permata Indah Kedaton : PT Duta Realtindo Jaya	Real estat/Real estate	Jakarta	2011
Melalui/ Through Alam Synergy Pte. Ltd : Carlisle Venture Pte. Ltd.	Jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang/ Business services, money lending and sale of goods	Singapura/ Singapore	2013

Persentase kepemilikan (%)/

Percentage of ownership (%)

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>31 Mar./ Mar. 2020</u>	<u>31 Des./ Dec. 2019</u>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ Directly owned subsidiaries :		
PT Delta Mega Persada	99,54	99,54
PT Duta Prakarsa Development	99,00	99,00
PT Nusa Cipta Pratama	99,98	99,98
PT Garuda Adhimatra Indonesia	90,29	90,29
PT Tangerang Matra Real Estate	99,80	99,80
Alam Sutera International Pte. Ltd.	100,00	100,00
Alam Synergy Pte. Ltd.	100,00	100,00

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**d. The structure of the Company and its
subsidiaries (continued)**

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Persentase pemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
	31 Mar./ <i>Mar. 2020</i>	31 Des./ <i>Dec. 2019</i>
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development :		
PT Alfa Goldland Realty	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty :		
PT Nusa Raya Mitratama	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada :		
PT Permata Indah Kedaton	99,20	99,20
PT Delta Manunggal Raharja	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton :		
PT Duta Realtindo Jaya	99,20	99,20
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd. :		
Carlisle Venture Pte. Ltd.	100,00	100,00
	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Mar./ <i>Mar. 2020</i>	31 Des./ <i>Dec. 2019</i>
	(dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in</i>	(dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in</i>
	<i>thousands Rupiah)</i>	<i>thousands Rupiah)</i>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>		
PT Delta Mega Persada dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.188.834.179	7.027.928.373
PT Duta Prakarsa Development	1.233.312.491	1.286.397.845
PT Nusa Cipta Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.092.844.526	7.092.516.127
PT Garuda Adhimatra Indonesia	1.528.227.880	1.548.724.564
PT Tangerang Matra Real Estate	6.134.576.924	6.080.247.023
Alam Sutera International Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	46.707.301	39.822.590
Alam Synergy Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	8.873.365.231	7.134.660.733

1. Umum (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Mar./ Mar. 2020 (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)	31 Des./ Dec. 2019 (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development :		
PT Alfa Goldland Realty dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	7.082.449.490	7.082.645.962
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty :		
PT Nusa Raya Mitratama	251.772.386	249.944.525
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada :		
PT Permata Indah Kedaton dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	281.428.771	279.983.349
PT Delta Manunggal Raharja	1.129.613.009	1.121.279.835
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton :		
PT Duta Realtindo Jaya	281.402.317	279.956.858
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd.:		
Carlisle Venture Pte. Ltd.	13.011.053.343	10.861.455.697

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the three months period ended 31 March 2020 and 2019, and for the year ended 31 December 2019 are as follows :

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian kepemilikan/ <i>Equity held</i> (%)	Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)	Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba tahun berjalan entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on total profit for the year of subsidiaries</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)
		31 Mar./Mar. 2020	31 Mar./Mar. 2019
PT Garuda Adhimatra Indonesia (GAIN) (2020)	9,71%	64.375.538	(2.137.202)
		31 Des./Dec 2019	31 Mar./Mar. 2019
(2019)	9,71%	66.523.010	(2.030.664)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan GAIN pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>31 Mar./Mar.2020</u>	<u>31 Des./Dec.2019</u>	
Aset lancar	19.688.453	30.034.223	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.508.539.427</u>	<u>1.518.690.341</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1.528.227.880</u>	<u>1.548.724.564</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	131.192.302	136.930.454	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>695.475.695</u>	<u>688.109.527</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>826.667.997</u>	<u>825.039.981</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>701.559.883</u>	<u>723.684.583</u>	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan	25.307.029	27.871.951	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(22.018.882)	(20.921.253)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	<u>(105.818)</u>	<u>203.859</u>	Other comprehensive income (loss) after tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(22.124.700)</u>	<u>(20.717.394)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividends paid to non-controlling interest

1. Umum (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Ringkasan informasi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>Mar./Mar.2020</u>	<u>Mar./Mar.2019</u>	
Operasi	(3.616.495)	3.051.156	Operating
Investasi	(1.707.866)	(1.799.128)	Investing
Pendanaan	<u>(4.878.323)</u>	<u>(9.934.233)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(10.202.684)</u>	<u>(8.682.205)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan persentase kepemilikan

Tahun 2015

Pada bulan Januari 2015, entitas anak - PT Delta Manunggal Raharja telah meningkatkan modal dasar dari Rp 10 milyar menjadi Rp 153 milyar, dan modal disetor dari Rp 2.500.000 ribu menjadi Rp 153.000.000 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh entitas anak - PT Delta Mega Persada sehingga persentase kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Delta Manunggal Raharja menjadi 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 dan 5 tanggal 29 Juli 2015, PT Delta Mega Persada telah membeli sebanyak 33.555 saham PT Permata Indah Kedaton - entitas anak dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 314.730.850 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Permata Indah Kedaton menjadi 99,20% (Catatan 27).

Pada bulan Oktober 2015, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah meningkatkan modal disetor dari Rp 600.000.000 ribu menjadi Rp 1.132.248.152 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54%.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)

Summarized cash flow information for the three months period ended 31 March 2020 and 2019:

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>Mar./Mar.2020</u>	<u>Mar./Mar.2019</u>	
Operasi	(3.616.495)	3.051.156	Operating
Investasi	(1.707.866)	(1.799.128)	Investing
Pendanaan	<u>(4.878.323)</u>	<u>(9.934.233)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(10.202.684)</u>	<u>(8.682.205)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Change in ownership interest

Year 2015

In January 2015, the subsidiary - PT Delta Manunggal Raharja increased the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 153 billion and paid up capital from Rp 2,500,000 thousands to Rp 153,000,000 thousands which was entirely subscribed by subsidiary - PT Delta Mega Persada so that the percentage of ownership of PT Delta Mega Persada in PT Delta Manunggal Raharja becomes 99.99%.

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 and 5 dated 29 July 2015, PT Delta Mega Persada has bought with total of 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton - subsidiary from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 314,730,850 thousands, therefore the share ownership of PT Delta Mega Persada in PT Permata Indah Kedaton becomes 99.20% (Note 27).

In October 2015, the subsidiary - PT Delta Mega Persada increased its paid-up capital of Rp 600,000,000 thousands to Rp 1,132,248,152 thousands which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada becomes 99.54%.

1. Umum (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Tahun 2016

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 tanggal 30 Desember 2015, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0008804 tanggal 29 Januari 2016, bahwa PT Permata Indah Kedaton telah membeli saham PT Duta Realtindo Jaya - entitas anak sebanyak 5.280 saham dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 13.200.000 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Permata Indah Kedaton pada PT Duta Realtindo Jaya menjadi 99,20% (Catatan 27).

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan telah menjual saham PT Delta Mega Persada - entitas anak, sebanyak 10.000 saham kepada CFLD Investment II Pte. Ltd., sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54% (catatan 27).

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 tanggal 21 Desember 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 21 Desember 2016, modal dasar PT Tangerang Matra Real Estate - entitas anak ditingkatkan dari semula Rp 1.250.000.000 ribu menjadi Rp 2.500.000.000 ribu, terdiri dari 2.500.000.000 saham @ Rp 1.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 ribu telah diambil bagian oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar Rp 517.660.000 ribu, PT Alfa Goldland Realty sebesar Rp 477.840.000 ribu dan PT Rawa Intan sebesar Rp 4.500.000 ribu, sehingga persentase kepemilikan saham Grup pada PT Tangerang Matra Real Estate menjadi 99,80%.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)

Year 2016

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 dated 30 December 2015, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0008804 dated 29 January 2016, that PT Permata Indah Kedaton has purchased shares of PT Duta Realtindo Jaya - subsidiary with total of 5,280 shares from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 13,200,000 thousands, therefore the share ownership of PT Permata Indah Kedaton in PT Duta Realtindo Jaya becomes 99.20% (Note 27).

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 dated 20 July 2016, The Company has sold shares of PT Delta Mega Persada - subsidiary, with total of 10,000 shares to CFLD Investment II Pte. Ltd., so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada become 99.54% (note 27).

Based on the notarial deed of Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 dated 21 December 2016, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 21 December 2016, authorized capital of PT Tangerang Matra Real Estate - subsidiary increased from Rp 1,250,000,000 thousands to Rp 2,500,000,000 thousands, consists of 2,500,000,000 shares @ Rp 1,000. Increased issued and fully paid amounted Rp 1,000,000,000 thousands had taken by PT Alam Sutera Realty Tbk amounted Rp 517,660,000 thousands, PT Alfa Goldland Realty amounted Rp 477,840,000 thousands and PT Rawa Intan amounted Rp 4,500,000 thousands, so that the percentage of ownership of the Group's shares in PT Tangerang Matra Real Estate become 99.80%

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 15 Juli 2020. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Tahun 2007	(39.695.517)
Tahun 2012	<u>355.999</u>
Jumlah	<u>(39.339.518)</u>

Tahun 2007, antara lain :

- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Duta Prakarsa Development sebesar 94.000.000 saham senilai Rp 94 Milyar atau dengan kepemilikan sebesar 98,95%.

1. General (continued)

e. Initial public offering

On 7 December 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") in his letter No. S.6232/BL/2007 for its public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its subsidiaries for the three months period ended 31 March 2020 were completed and authorized for issuance on 15 July 2020. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted several transactions which represent restructuring of entities under common control as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Year 2007	
Year 2012	
Total	

Year 2007, among others :

- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Duta Prakarsa Development of 94,000,000 shares with nominal value of Rp 94 billion or 98.95% ownership.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Delta Mega Persada masing-masing sebesar 266.480.000 saham, 106.190.000 saham, dan 204.095.000 saham masing-masing senilai Rp 266.480.000 ribu, Rp 106.190.000 ribu, dan Rp 204.095.000 ribu atau dengan kepemilikan masing-masing sebesar 45,70%, 18,21% dan 35,00%.
- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Argo Manunggal Land Development pada PT Nusa Cipta Pratama sebesar 515.916.000 saham senilai Rp 515.916.000 ribu atau dengan kepemilikan sebesar 99,98%.

Perusahaan dan entitas anak sebelum dan setelah inbreng saham-saham tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang baik langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh PT Selaras Citamanunggal di mana pemegang saham mayoritasnya adalah PT Tunas Koralindo melalui pemilikan saham dan atau kemampuan menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus, dan atau mempunyai hak suara yang melebihi 50% pada perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga transaksi tersebut merupakan transaksi entitas sepengendali.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u> (Rp 000)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i> (Rp 000)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i> (Rp 000)
PT Nusa Cipta Pratama	515.916.000	515.916.000	485.263.545	(30.652.455)
PT Delta Mega Persada	576.765.000	576.765.000	572.660.843	(4.104.157)
PT Duta Prakarsa Development	94.000.000	94.000.000	89.061.095	(4.938.905)
Jumlah/ Total	1.186.681.000	1.186.681.000	1.146.985.483	(39.695.517)

2. Restructuring of entities under common control (continued)

- On 23 August 2007, the Company increased the share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Delta Mega Persada, of 266,480,000 shares, 106,190,000 shares and 204,095,000 share of each with nominal value of Rp 266,480,000 thousands, Rp 106,190,000 thousands and Rp 204,095,000 thousands or 45.70%, 18.21% and 35.00% ownership, respectively.
- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of shares ownership of PT Argo Manunggal Land Development in PT Nusa Cipta Pratama of 515,916,000 shares with nominal value of Rp 515,916,000 thousands or 99.98% ownership.

The Company and its subsidiaries before and after contribution in specie of said shares are controlled directly or indirectly by PT Selaras Citamanunggal where its majority shareholder is PT Tunas Koralindo through share ownership and or has the right to appoint or terminate the majority of the members of the board of directors and or has over 50% of the voting right of said companies, so the said transaction as transaction of entities under common control.

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date area as follows :

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Tahun 2012

Berdasarkan akta jual beli saham No. 43, 44 dan 45 tanggal 19 Desember 2012 oleh notaris Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - pihak berelasi, pemilik 1.980.000 saham PT Delta Manunggal Raharja ("DMR"), dan Tuan Hungkang Sutedja - pihak berelasi, pemilik sebanyak 500.000 saham DMR, menjual saham-sahamnya kepada PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, dengan harga seluruhnya sebesar Rp 4.960.000 ribu.

Atas transaksi-transaksi pembelian saham DMR di atas, entitas anak (DMP) secara langsung menguasai 99,20% saham DMR.

Rincian biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Nilai buku aset bersih yang diambil alih (99,20%)	5.319.232
Biaya perolehan	<u>(4.960.000)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>359.232</u>

Transaksi di atas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 359.232 ribu yang dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas pada DMP yang menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada ekuitas Grup sebanyak Rp 355.999 ribu, dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

2. Restructuring of entities under common control (continued)

Year 2012

Based on share purchase deed No. 43, 44 and 45 dated 19 December 2012 by notary Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - related party, owned 1,980,000 shares of PT Delta Manunggal Raharja ("DMR") and Mr. Hungkang Sutedja - related party, owned 500,000 shares of DMR were sold their shares to PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiary, at a price of Rp 4,960,000 thousands.

Upon purchase of the above DMR shares, subsidiary (DMP) has directly controlled 99.20% of DMR shares.

The breakdown of acquisition cost and share portion on book value of subsidiary's net assets at acquisition date are as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Net assets - book value which taken over (99.20%)
Acquisition cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

The above transactions resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control of Rp 359,232 thousands which was recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" in the equity section of DMP resulting in Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control at equity of Group amounting to Rp 355,999 thousands, which presented into additional paid in capital account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest thousands of Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS.

Effective on 1 January 2019

- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"
- IFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The adoption of the financial accounting standards do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 50,55,60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Dampak implementasi dari PSAK 71 pada Grup tidak signifikan. Grup telah melakukan asesmen atas instrumen keuangan, di mana salah satunya Grup telah mencadangkan kerugian piutang tidak tertagih.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements (continued)

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract"
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 50,55,60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The impact of the implementation of PSAK 71 on the group is not significant. The group has conducted an assessment of financial instruments, one of which is the group has reserved uncollectible receivables.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dampak implementasi dari PSAK 72 pada Grup tidak signifikan. Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan

PSAK 73: Sewa

Dampak implementasi dari PSAK 73 pada Grup tidak signifikan. Aset yang disewa Grup termasuk yang dikecualikan dalam persyaratan yaitu, sewa jangka pendek, dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Berlaku efektif 1 Januari 2021

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2021:

1. PSAK No. 22 (amandemen), Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements (continued)

The impact of the implementation of PSAK 72 on the Group is not significant. Group has fulfilled the performance obligation at a point in time which indicated by the hand over of the unit to the customer.

PSAK 73: Leases

The impact of the implementation of PSAK 73 on the Group is not significant. Assets leased by the Group are excluded from the requirements, ie short-term leases, and rents for which the underlying assets are of low value.

Effective on 1 January 2021

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amendment of PSAK which will be effective for annual period beginning 1 January 2021:

1. *PSAK No. 22(amendment), Definition of Bussines*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, financial assets of the Company and its subsidiaries are classified as loans and receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The effective interest method (continued)

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan uang jaminan yang dapat dikembalikan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, bonds payable and refundable deposit measured at amortized cost.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company and its subsidiaries have been released, cancelled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. The fair value of financial instruments that are traded actively in organized financial markets is determined by referring to the quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

d. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sependengali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sependengali dicatat sebagai "Tambah modal disetor".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Financial instruments (continued)

If the fair value of financial instruments that are not traded in an active market cannot be reliably determined, then the financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

d. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Penempatan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan atau dijaminakan dinyatakan sebesar nilai nominal, disajikan sebagai deposito berjangka.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Time deposits

Placements of term deposits with maturities in more than 3 (three) months or pledged as collateral are stated at nominal value and presented as time deposits.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current period's profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and land for development and cost of sales

Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.

Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investment properties

Investment properties represent properties owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are carried at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

	<u>Useful lives</u>
<i>Buildings and infrastructure</i>	<i>10 - 20 years</i>

An investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investment properties (continued)

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

k. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	10 - 40 tahun
Kendaraan	8 tahun
Perlengkapan kantor	4 - 8 tahun
Peralatan proyek	2 - 4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Useful lives</u>
Buildings	10 - 40 years
Vehicles	8 years
Office furniture	4 - 8 years
Project equipments	2 - 4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

l. Impairment of non-financial assets

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban tersebut dapat terpenuhi pada suatu titik waktu atau sepanjang periode tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan properti dalam pengembangan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah ditransfer ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut. Ini umumnya terjadi pada saat properti dalam pengembangan diserahkan kepada pelanggan.

Namun, jika periode antara transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan properti dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggannya, komponen pembiayaan dianggap ada dalam kontrak.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Revenue recognition and expenses

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenue from real estate sales based on PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognised is the amount allocated the satisfied performance obligation.

Revenue from the sale of development properties is recognised at a point in time when the Group's significant risks and rewards of ownership in the real estate have been transferred to the customers and the Group does not have a substantial continuing involvement with the properties. This generally coincides with the point in time when the development property is delivered to the customer.

However, if the period between the transfer of promised goods or service to customer and full settlement by customer exceeds one year, or if cash received in advance from the buyers for the sale of development properties prior to the handling over of units and the availability of various instalment plan repayment schemes offered to its customers, a financing component is deemed to be present in contract.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan yang signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sampai dengan periode pelaporan keuangan 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan akan diperhitungkan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sesuai dengan masa sewa, dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari pariwisata diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan dari pengelolaan kota, rekreasi dan olah raga dan lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Revenue recognition and expenses (continued)

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

The Group recognizes revenue from the sale of real estate until the financial reporting period December 31, 2019 based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenue is recorded as deferred income in the statements of financial position and will be credited to the statements of income and other comprehensive income according to the expired portion of the related rental, and service revenue is recognized when service are rendered.

Revenue from tourism is recognized when the services are rendered or goods are delivered.

Revenue from township management, recreation and sport and others are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and another events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Income tax (continued)

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Income tax (continued)

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

o. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
USD 1	Rp 16.367	Rp 13.901	USD 1
SGD 1	Rp 11.495	Rp 10.321	SGD 1

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
USD 1	Rp 16.367	Rp 13.901	USD 1
SGD 1	Rp 11.495	Rp 10.321	SGD 1

p. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Earning per share - basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Operating segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity :

- i. *engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. *where the financial information that can be separated is available.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

v. Operating segment (continued)

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

4. Critical accounting judgement, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah diungkapkan dalam catatan 38.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are disclosed in note 38.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 8.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 10 - 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 14.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 40 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 15.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables (continued)

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 8.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 10 - 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 14.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 15.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah diungkapkan dalam catatan 24.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing impairment of certain non-financial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are disclosed in note 24.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah diungkapkan dalam catatan 11b.

Menilai pajak tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam catatan 11e.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are disclosed in note 11b.

Assessing deferred tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are disclosed in note 11e.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas			5. Cash and cash equivalents
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Terdiri dari :			Consist of :
Kas	7.252.765	4.301.741	Cash on hand
Bank - pihak ketiga :			Bank - third parties :
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	632.416.715	214.192.541	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.276.570	61.541.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	10.745.277	15.196.202	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.667.014	33.685.986	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	22.004.127	21.797.833	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	22.226.996	22.409.561	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.460.440	32.392.435	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.445.388	4.534.085	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.253.832	3.302.167	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.415.703	4.816.958	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.741	436.503	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	168.102	167.470	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	96.395	86.306	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.580.302	235.468	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.891	135.884	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	202.467.360	-	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
The Bank of New York Mellon	281.367.529	11.941.600	The Bank of New York Mellon
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	535.620.611	10.180.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.027.535	1.722.049	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65.468.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3.654.769</u>	<u>2.802.918</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah – dipindahkan	1.980.839.062	445.879.441	Total – carried forward

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	5. Cash and cash equivalents (continued)
Jumlah – pindahan	1.980.839.062	445.879.441	<i>Total – brought forward</i>
Deposito berjangka jangka pendek - pihak ketiga :			<i>Short-term deposits third parties :</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.000.000	26.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.200.000	22.700.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.000.000	64.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.050.000	1.050.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	176.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	11.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>220.954.500</u>	<u>618.594.535</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	2.280.043.562	1.354.223.976	<i>Total</i>
Dikurangi (Catatan 7) :			<i>Less (Note 7) :</i>
Jaminan KPR :			<i>Collateral on sales through KPR (Mortgage):</i>
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	109.782.367	118.324.676	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.415.704	4.816.958	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>721.020</u>	<u>721.020</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	115.919.091	123.862.654	
Cadangan pembayaran bunga :			<i>Interest reserve accounts :</i>
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank ICBC Indonesia	11.513.099	11.353.901	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.427.705	10.334.915	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>3.600.000</u>	-	<i>PT Bank Central BCA Tbk</i>
	<u>25.540.804</u>	<u>21.688.816</u>	
Jumlah	<u>2.138.583.667</u>	<u>1.208.672.506</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :			<i>Interest rates of time deposits per annum :</i>
Dalam Rupiah	4,00% - 8,25%	4,00% - 8,25%	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat	<u>2,5% - 3,00%</u>	<u>2,00% - 3,00%</u>	<i>In US Dollar</i>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Deposito berjangka	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	6. Time deposits
Terdiri dari :			Consist of :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank Central Asia Tbk	31.175.184	31.349.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.334.959	43.281.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.048.592	35.469.638	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.148.740	61.550.005	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.976.763	18.052.648	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.604.956	11.882.322	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.719.031	9.622.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.663.118	12.591.095	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	868.531	868.531	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.932.287	2.999.394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	868.239	710.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.191.984	6.016.539	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.173.577	2.138.757	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	202.579	202.579	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	211.708	211.708	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	563.839	1.779.826	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>229.684.087</u>	<u>238.726.444</u>	Total
Tingkat bunga per tahun :	<u>3,00% - 7,00%</u>	<u>3,50% - 7,00%</u>	Interest rates per annum :
Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan.			Represents term deposits in Rupiah currency with maturity more than three months.
Semua deposito berjangka telah dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).			All time deposits have been pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (Mortgage).
7. Aset keuangan lainnya			7. Other financial assets
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
a. Aset keuangan lancar lainnya :			a. Other current financial assets :
- Jaminan KPR :	115.919.091	123.862.654	- Collateral on sales through KPR (mortgage):
- Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan (lihat catatan 7b)	108.000.000	401.000.000	- Hedging benefits will be realized in 12 months (see note 7b)
Jumlah	<u>223.919.091</u>	<u>524.862.654</u>	Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

7. Other financial assets (continued)

a. Aset keuangan lancar lainnya : (lanjutan)

a. Other current financial assets : (continued)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Jaminan KPR :			Collateral on sales through KPR (mortgage):
Dalam Rupiah :			In Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	109.782.367	118.324.676	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721.020	721.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>5.415.704</u>	<u>4.816.958</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>115.919.091</u>	<u>123.862.654</u>	Total

Jaminan KPR merupakan penempatan pada rekening giro yang dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Collateral on KPR (mortgage) represents placement on current accounts which are pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (mortgage).

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya :

b. Other non current financial assets :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Terdiri dari :			Consists of :
Jaminan pembayaran bunga	25.540.804	21.688.816	Interest reserve accounts
Manfaat lindung nilai	<u>396.500.000</u>	<u>302.640.000</u>	Hedging benefits
Jumlah	<u>422.040.804</u>	<u>324.328.816</u>	Total
<u>Jaminan pembayaran bunga</u>			<u>Interest reserve accounts</u>
Dalam Rupiah :			In Rupiah:
PT Bank ICBC Indonesia	11.513.099	11.353.901	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.427.705	10.334.915	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	<u>3.600.000</u>	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>25.540.804</u>	<u>21.688.816</u>	Total

Merupakan pembukaan rekening escrow untuk satu bulan pembayaran bunga selama jangka waktu kredit (catatan 21).

Represents escrow accounts for maintaining one-month interest payments during the loan period (note 21).

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya : (lanjutan)

Manfaat lindung nilai

Merupakan piutang derivatif - opsi *call spread* atas utang obligasi yang dilindung nilai antara lain :

	Jumlah/ <i>Amount (USD)</i>	Spread (Rupiah penuh/ <i>Full rupiah</i>)	Masa berlaku kontrak/ <i>Validity period of contract</i>	Manfaat lindung nilai/ <i>Benefits of hedging</i>	
				31 Mar./ <i>Mar. 2020</i>	31 Des./ <i>Dec. 2019</i>
Morgan Stanley & Co	30.000.000	9.900 – 11.500	25 Maret/ <i>March 2020</i>	-	48.000.000
Morgan Stanley & Co	40.000.000	10.000 – 11.500	25 Maret/ <i>March 2020</i>	-	60.000.000
Morgan Stanley & Co	30.000.000	10.200 – 11.700	25 Maret/ <i>March 2020</i>	-	45.000.000
Morgan Stanley & Co	30.000.000	10.200 – 11.700	25 Maret/ <i>March 2020</i>	-	45.000.000
Nomura Singapore Ltd	35.000.000	11.500 – 12.500	27 Maret/ <i>March 2020</i>	-	35.000.000
Nomura Singapore Ltd	30.000.000	11.750 – 13.750	27 Maret/ <i>March 2020</i>	-	60.000.000
J.P. Morgan, Singapore	30.000.000	9.900 – 11.500	27 Maret/ <i>March 2020</i>	48.000.000	48.000.000
J.P. Morgan, Singapore	40.000.000	10.000 – 11.500	27 Maret/ <i>March 2020</i>	60.000.000	60.000.000
Morgan Stanley & Co	40.000.000	9.400 – 11.000	24 April/ <i>April 2022</i>	64.000.000	64.000.000
Nomura Singapore Ltd	35.000.000	11.000 – 12.500	24 April/ <i>April 2022</i>	52.500.000	52.500.000
Deutsche Bank AG Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	24 April/ <i>April 2022</i>	37.500.000	37.500.000
J.P. Morgan, Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	22 April/ <i>April 2022</i>	37.500.000	37.500.000
Morgan Stanley & Co	60.000.000	13.000 – 14.500	24 April/ <i>April 2022</i>	90.000.000	54.060.000
Credit Suisse	20.000.000	13.000 – 14.500	26 April/ <i>April 2022</i>	30.000.000	18.020.000
J.P. Morgan, Singapore	40.000.000	13.000 – 14.500	22 April/ <i>April 2022</i>	60.000.000	36.040.000
Morgan Stanley & Co	20.000.000	13.750 – 15.000	24 April/ <i>April 2022</i>	25.000.000	3.020.000
				504.500.000	703.640.000
Dikurangi bagian lancar/ <i>Less current portion :</i>					
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan/ <i>Hedging benefits will be realized in 12 months</i>				108.000.000	401.000.000
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan/ <i>Hedging benefits to be realized over 12 months</i>				396.500.000	302.640.000

Beban premi lindung nilai selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 21.527.867 ribu dan Rp 20.638.611 ribu dicatat pada akun beban lain-lain - beban premi lindung nilai.

Perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co sebesar USD 130.000.000 dan Nomura Singapore Ltd sebesar USD 65.000.000 telah diralisasikan pada tanggal jatuh tempo dengan jumlah penerimaan sebesar USD 17.772.656, dikurangi pembayaran premi terakhir sebesar USD 1.070.767 sehingga menerima jumlah bersih sebesar USD 16.701.889.

Selanjutnya lihat catatan 37k sampai dengan 37t.

7. Other financial assets (continued)

b. Other non current financial assets : (continued)

Hedging benefits

Represents the derivative receivables - *call spread option from bonds payable which are hedged among others :*

Hedging premium expense during the three months period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 21,527,867 thousands and Rp 20,638,611 thousands, respectively, was recorded under other expenses - hedging premium expense.

Non Deliverable USD Call Spread Option Facilities with Morgan Stanley & Co amounted to USD 130.000.000 and Nomura Singapore Ltd amounted to USD 65.000.000 has been realised at the due date with total receipts of USD 17,772,656, deducted by the final premium payment of USD 1,070,767 and received a net amount of USD 16,701,889.

Furthermore, refer to notes 37k up to 37t.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang usaha	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	8. Trade receivables
Pihak ketiga - Rupiah :			<i>Third parties - Rupiah :</i>
Penjualan real estat	2.170.379	9.998.717	<i>Sales of real estate</i>
Jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	110.010.963	99.736.056	<i>Hospitality and infrastructure</i>
Pendapatan pariwisata	<u>2.252.190</u>	<u>2.690.112</u>	<i>Revenue from tourism</i>
Jumlah piutang usaha			<i>Total trade receivables</i>
- pihak ketiga	114.433.532	112.424.885	<i>- third parties</i>
Dikurangi : cadangan			<i>Deduct : allowance for</i>
penurunan nilai	<u>(40.593.479)</u>	<u>(39.456.364)</u>	<i>declining in value</i>
Bersih	73.840.053	72.968.521	Net
Pihak berelasi - Rupiah	<u>11.068.633</u>	<u>9.330.067</u>	<i>Related parties - Rupiah</i>
Jumlah	<u>84.908.686</u>	<u>82.298.588</u>	Total
Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :			<i>The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:</i>
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	16.728.274	19.808.975	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired :</i>
Sampai dengan 3 bulan	8.719.168	7.725.081	<i>Up to 3 month</i>
3 bulan – 6 bulan	11.166.472	5.925.432	<i>3 month – 6 month</i>
6 bulan – 1 tahun	7.025.128	8.595.837	<i>6 month – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>70.794.490</u>	<u>70.369.560</u>	<i>> 1 year</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>114.433.532</u>	<u>112.424.885</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	1.585.618	158.851	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired :</i>
Sampai dengan 3 bulan	287.103	130.192	<i>Up to 3 month</i>
3 bulan – 6 bulan	130.449	-	<i>3 month – 6 month</i>
> 6 bulan	<u>9.065.463</u>	<u>9.041.024</u>	<i>> 6 month</i>
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>11.068.633</u>	<u>9.330.067</u>	Total trade receivables - related parties

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Saldo cadangan penurunan nilai piutang pada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 40.593.479 ribu (31 Maret 2020) dan Rp 39.456.364 ribu (31 Desember 2019) merupakan jumlah penurunan nilai piutang jasa *hospitality* dan prasarana dan pendapatan pariwisata.

Tidak ada piutang usaha pada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor Perusahaan.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

9. Piutang pihak berelasi

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
- PT Cahaya Alam Raya	<u>176.000</u>	<u>176.000</u>	- PT Cahaya Alam Raya

Piutang pada PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjam meminjam uang tunai tanpa beban bunga dan sewaktu-waktu akan dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

8. Trade receivables (continued)

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at 31 March 2020 and 31 December 2019, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Balance of allowance for declining value of receivable to third parties amounting to Rp 40,593,479 thousands (31 March 2020) and Rp 39,456,364 thousands (31 December 2019), respectively, represents the amount of declining value of receivable from *hospitality* and infrastructure and tourism revenues.

There is no trade receivables from related parties exceeding 0.5% of the Company's paid-up capital.

There is no accounts receivable which has been pledged for loan guarantee and there is no significant concentrated risk on trade receivable.

9. Due from related parties

Consist of :

In Rupiah :
- PT Cahaya Alam Raya

Receivable from PT Cahaya Alam Raya represents cash current account without interest and can be demanded at any time.

Management believes that due from related parties can be collected.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Persediaan

10. Inventories

Terdiri dari :

Consist of :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Proyek Serpong, Tangerang :</u>			<u>Serpong Project, Tangerang:</u>
Tanah	1.710.160.959	1.688.398.100	Land
Bangunan dalam penyelesaian :			Building in progress :
- Rumah dan ruko	2.092.084	39.597	- Houses and shophouses
- Unit apartemen	129.864.150	87.288.637	- Apartment units
Bangunan jadi :			Buildings
- Rumah dan ruko	51.040.001	50.196.560	- Houses and shophouses
- Unit apartemen	103.866.257	111.921.121	- Apartment units
- Unit gedung perkantoran	286.793.959	289.741.203	- Office building units
<u>Proyek Pasar Kemis, Tangerang :</u>			<u>Pasar Kemis Project, Tangerang :</u>
Tanah	479.814.538	464.315.330	Land
Bangunan dalam penyelesaian			Building in progress
- Rumah dan ruko	50.518.267	12.341.137	- Houses and shophouses
Bangunan jadi			Building
- Rumah dan ruko	192.642.422	193.668.914	- Houses and shophouses
<u>Proyek Tangerang, Tangerang :</u>			<u>Tangerang Project, Tangerang :</u>
Tanah	765.930.542	757.733.567	Land
Bangunan jadi			Buildings
- Unit apartemen	351.252.919	361.353.778	- Apartment units
- Unit ruko	28.176.891	27.666.115	- Shophouses units
<u>Proyek Setiabudi, Jakarta :</u>			<u>Setiabudi Project, Jakarta :</u>
Bangunan jadi			Building
- Unit gedung perkantoran	1.210.555.838	1.210.404.903	- Office building units
<u>Proyek Kuta Selatan, Bali :</u>			<u>Kuta Selatan Project, Bali :</u>
Tanah	323.846.073	323.846.074	Land
Bangunan dalam penyelesaian -			Building in progress
- Villa	2.426.449	2.390.573	- Villa
Barang dagangan dan perlengkapan	2.483.266	2.402.995	Supplies and merchandise
Lainnya	<u>8.075.891</u>	<u>6.555.155</u>	Others
Jumlah	5.699.540.506	5.590.263.759	Total
Dikurangi - bagian lancar :			Less - current portion :
Persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>448.773.673</u>	<u>394.514.789</u>	Inventories will be realized in 12 months
Persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>5.250.766.833</u>	<u>5.195.748.970</u>	Inventories to be realized over 12 months

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Persediaan (lanjutan)

Sebagian persediaan tanah telah dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 21).

Atas Bangunan dalam penyelesaian per 31 Maret 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Per tanggal 31 Maret 2020, gedung perkantoran - Synergy Building, The Prominence dan The Tower serta Apartemen Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height dan the Lloyd yang diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 2.868.072.283 ribu.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 9.446.792 ribu dan Rp 36.425.732 ribu dikapitalisasi ke dalam persediaan.

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

11. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Perusahaan :</u>		
Pajak Penghasilan Badan	1.244.833	
Pajak penghasilan final :		
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	364.456	257.541
- Persewaan tanah dan atau bangunan	1.694.867	1.824.456
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4.783.765</u>	<u>4.855.689</u>
Jumlah	<u><u>8.087.921</u></u>	<u><u>6.937.686</u></u>

10. Inventories (continued)

Part of the land inventories has been pledged as collateral for bank loans (see note 21).

On Building in progress as of 31 March 2020, management believes that there will be no difficulties in completing those projects.

As at 31 March 2020, the office building - Synergy Building, The Prominence and The Tower and Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height and the Lloyd Apartment are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage of Rp 2,868,072,283 thousands.

During the three months period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, borrowing costs amounting to Rp 9,446,792 thousands and Rp 36,425,732 thousands, respectively, were capitalized into inventories.

The Group regularly reviewed the carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

11. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of :

Company :

- Corporate Income Tax
Final income tax :
- Income from transfer of land and/or building right
- Rental of land and or building
Value Added Tax
Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
11. Perpajakan (lanjutan)			11. Taxation (continued)
a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)			a. Prepaid taxes (continued)
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak penghasilan badan	300.575	168.995	Corporate Income Tax
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	42.997.185	40.879.303	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	831.455	698.529	- Rental on land and buildings
Pajak Pertambahan Nilai	<u>15.780.602</u>	<u>15.787.170</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>59.909.817</u>	<u>57.533.997</u>	Total
Jumlah seluruhnya	67.997.738	64.471.683	Grand total
Bagian lancar :			Current portion :
Pajak yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>38.008.048</u>	<u>37.182.240</u>	Prepaid taxes will be realized in 12 months
Pajak yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>29.989.690</u>	<u>27.289.443</u>	Prepaid taxes to be realized over 12 months
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Terdiri dari :			Consist of :
<u>Perusahaan :</u>			<u>Company :</u>
Pajak Pembangunan I	7.077	4.707	Development tax 1
Pajak penghasilan pasal 21	521.680	706.909	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	23.212	135.440	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	55.460	28.386	- Income from transfer of land and/or building right
- Jasa konstruksi	130.767	60.936	- Construction service
- Persewaan tanah dan bangunan	<u>152.874</u>	<u>245.534</u>	- Rental of land and building
Jumlah	891.070	1.181.912	Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ 2020</u>	<u>31 Desember/ 2019</u>	
11. Perpajakan (lanjutan)			11. Taxation (continued)
b. Utang pajak (lanjutan)			b. Taxes payable (continued)
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak Pembangunan 1	363.373	1.661.608	Development tax 1
Pajak penghasilan badan	25.391.057	16.296.700	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	1.110.557	1.432.276	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	188.600	1.726.490	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	85.725	85.725	Income tax article 25
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	11.008.158	13.756.687	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	97.859	252.379	- Rental of land and building
- Jasa konstruksi	1.277.881	723.992	- Construction service
Peredaran bruto tertentu	2.881	467	Specific gross circulation
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	-	3.598.420	Tax Assessment Letter Under-Payment
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.085.790</u>	<u>77.925.397</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>42.611.881</u>	<u>117.460.141</u>	Total
Jumlah seluruhnya	<u>43.502.951</u>	<u>118.642.053</u>	Grand total
c. Beban pajak final			c. Final tax expenses
Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :			The details of the final tax expense of the Group for the year ended 31 March 2020 and 2019 are as follows :
Perusahaan :			The company :
Pendapatan sewa	2.324.709	2.211.296	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	-	4.778.807	Transfer land and/or building right
Entitas anak :			The subsidiaries :
Pendapatan sewa	1.361.276	1.444.129	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	<u>4.780.616</u>	<u>9.891.211</u>	Transfer of rights on land and/or buildings
Jumlah	<u>8.466.601</u>	<u>18.325.443</u>	Total
d. Beban pajak			d. Tax expenses
Pajak kini :			Current tax :
- Perusahaan			- Company
- Periode berjalan	-	-	- Current period
- Entitas anak			- Subsidiaries
- Periode berjalan	11.281.436	16.323.060	- Current period
- Pajak tangguhan	<u>1.510.917</u>	<u>145.109</u>	- Deferred tax
Jumlah	<u>12.792.353</u>	<u>16.468.169</u>	Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

11. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expenses (continued)

Rekonsiliasi beban pajak

Reconciliation of tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows :

	<u>31 Maret / March</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian interim sebelum beban pajak	(1.361.273.874)	174.573.940	Interim consolidated income/(loss) before tax expense
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	<u>438.536.788</u>	<u>(171.454.466)</u>	Subsidiary's (income)/loss before tax
Laba/(rugi) induk perusahaan sebelum pajak	<u>(922.737.086)</u>	<u>3.119.474</u>	Parent company's income/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(175.320.046)	623.895	Income tax expense based on tax rate
Jumlah koreksi fiskal	<u>(175.320.046)</u>	<u>(623.895)</u>	Total fiscal correction
Beban/(penghasilan) pajak			Tax expenses/(benefits)
- Perusahaan			- Company
- Periode berjalan	-	-	- Current period
- Entitas anak			- Subsidiaries
- Periode berjalan	11.281.436	16.323.060	- Current period
- Pajak tangguhan	<u>1.510.917</u>	<u>145.109</u>	- Deferred tax
Beban pajak			Tax expenses
- konsolidasian	<u>12.792.353</u>	<u>16.468.169</u>	- consolidated

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba komersial ke rugi fiskal adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal loss is as follow:

Laba/(rugi) konsolidasian interim sebelum beban pajak	(1.361.273.874)	174.573.940	Interim consolidated income/(loss) before tax expense
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	<u>438.536.788</u>	<u>(171.454.466)</u>	Subsidiary's (income)/loss before tax
Laba/(rugi) induk perusahaan sebelum pajak	(922.737.086)	3.119.474	Parent company's income/(loss) before tax
Ditambah/(dikurangi) :			Add/(deduct) :
Perbedaan permanen	916.890.898	(7.795.292)	Permanent difference
Perbedaan waktu	-	-	Timing difference
Rugi fiskal	<u>(5.846.188)</u>	<u>(4.675.818)</u>	Fiscal loss

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, estimasi penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>			Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
	31 Desember/ December 2018			31 Desember/ December 2019			31 Maret/ March 2020		
Perusahaan/ The Company									
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries									
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>									
- Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>	2.737.065	163.378	(157.749)	2.731.436	(148.244)	(39.437)	2.919.117		
- Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for declining in value of receivables</i>	371.745	(64.779)	-	436.524	14.677	-	421.847		
Liabilitas pajak tangguhan :/ <i>Deferred tax liabilities :</i>									
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	-	4.181.776	-	(4.181.776)	1.045.460	-	(5.227.236)		
Sumber pendapatan luar negeri - Penerimaan bunga belum diterima/ <i>Foreign source income - Interest income not yet received</i>	(11.553.571)	5.401.198	-	(16.954.769)	599.024	-	(17.553.793)		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih/ <i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>	(8.444.761)	9.681.573	(157.749)	(17.968.585)	1.510.917	(39.437)	(19.440.065)		

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Grup terkena pajak final, dan atas entitas anak yang pendapatannya tidak terkena pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian entitas anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

11. Taxation (continued)

e. *Deferred tax assets (liabilities)*

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group income is subject to final tax, and for the the subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management opinion there is uncertainty on the subsidiaries for having taxable income which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

11. Taxation (continued)

- f. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016 dan 2017. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Atas pengampunan pajak ini, telah dilakukan pelaporan secara berkala.

- f. The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2016 and 2017. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016. On this tax amnesty, periodic reporting has been carried out.

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 7 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 20% untuk Perusahaan dan 25% untuk entitas anak atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 20% for the Company and 25% for subsidiaries on the amount of its taxable income.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020, tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No 2 tahun 2020, Kebijakan dibidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 dated 31 March 2020, concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been established as Law No. 2 of 2020, the Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.

- h. Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-undang No. 28/2007

- h. The Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

- i. Pada tanggal 13 dan 14 Februari 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP), Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 (2), PPN tahun 2016 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 3.598.420 ribu. Entitas anak telah membayar jumlah tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp 1.133.771 ribu sedangkan sebesar Rp 2.464.649 ribu dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

12. Tanah untuk dikembangkan

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
Terdiri atas tanah mentah yang terletak di :	
Kec. Pinang, Tangerang	6.164.276.758
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	4.554.338.809
Kec. Denpasar Selatan, Bali	188.873.677
Kec. Cipanas, Cianjur, Jawa Barat	81.318.157
Kec. Tanjung Pinang Timur, Riau	40.807.130
Kec. Badung, Bali	39.133.897
Kec. Cibitung dan Setu, Bekasi	<u>15.666.304</u>
Jumlah	<u>11.084.414.732</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki Grup adalah masing-masing seluas 19.833.872 m² dan 19.702.296 m², dan dari jumlah luas tanah tersebut yang sudah atas nama Grup masing-masing seluas 10.332.375 m² dan 10.193.123 m², sedangkan sisanya masih dalam bentuk Surat Pelepasan Hak ataupun Perjanjian Pengikatan Jual Beli. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup sedang dalam proses pengurusan Hak Guna Bangunan secara bertahap.

11. Taxation (continued)

- i. On 13 and 14 February 2020, subsidiaries received Tax Assessment Letter (SKP), Tax Collection Letter (STP) for corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26, income tax article 4 (2), VAT year 2016 in total amounts of Rp 3,598,420 thousands. The Subsidiary has paid this amount and has not submitted an objections. Recorded as tax expense amounting to Rp 1,133,771 thousands while the Rp 2,464,649 thousands is recorded as other expense for the year ended 31 December 2019.

12. Land for development

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Consists of raw land located at :		
6.148.349.148		Sub-district Pinang, Tangerang
4.457.077.240		Sub-district Pasar Kemis, Tangerang
188.858.897		Sub-district Denpasar Selatan, Bali
81.318.157		Sub-district Cipanas, Cianjur, Jawa Barat
40.807.130		Sub-district Tanjung Pinang Timur, Riau
39.133.897		Sub-district Badung, Bali
<u>15.654.445</u>		Sub-district Cibitung and Setu, Bekasi
<u>10.971.198.914</u>		Total

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, land for development owned by the Group was for area of 19,833,872 sq.m and 19,702,296 sq.m, respectively, and amongst that total area of 10,332,375 sq.m and 10,193,123 sq.m, respectively have been in the name of the Group, while the remaining areas are still in the form of Letter of Right Release (Surat Pelepasan Hak) or Binding Sale and Purchase Agreement (Perjanjian Pengikatan Jual Beli). Up to the date of these financial statements, the Group is still processing the Building Right Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan), gradually.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Tanah untuk dikembangkan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Induk Pengalihan Hak Atas Tanah No. 9 tertanggal 8 Februari 2013 antara entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate (TMRE) dan PT Modernland Realty Tbk (MR), bahwa MR bermaksud menjual tanah seluas ± 150 ha yang terletak di Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh dan Kelurahan Panunggangan Utara, Cipete, Panunggangan Timur, Pakojan, Kunciran Jaya (d/h Kunciran), Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten kepada TMRE. Harga yang disepakati sebesar Rp 2.000 ribu (dua juta Rupiah) per m² tidak termasuk PPN dengan cara pembayaran dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sampai bulan ke 30 (tiga puluh) dimulai sejak 30 September 2013. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 adalah seluas ± 114 hektar.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 32.935.381 ribu dan Rp 128.510.690 ribu, dikapitalisasi ke dalam tanah untuk dikembangkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanah untuk dikembangkan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

13. Uang muka pembelian tanah

Merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan sebagai berikut :

Lokasi	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	Location
Tanah :			Land :
Kec. Serpong dan Pinang, Tangerang	110.237.210	158.295.513	Sub-district Serpong and Pinang, Tangerang
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	232.475.254	167.115.776	Sub-district Pasar Kemis, Tangerang
Kec. Kuta, Bali	3.627.758	3.627.758	Sub-district Kuta, Bali
Jumlah	346.340.222	329.039.047	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada pihak ketiga.

12. Land for development (continued)

Based on the Transfer of Land Rights Master Agreement No. 9 dated 8 February 2013 between subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate TMRE and PT Modernland Realty Tbk (MR), MR intends to sell to TMRE land areas ± 150 ha located in Cipondoh Subdistrict, Cipondoh district and subdistrict of North Panunggangan, Cipete, East Panunggangan, Pakojan, Kunciran Jaya (formerly Kunciran), and Neroktog, and Pinang district, in Tangerang, Banten Province. The agreed price is Rp 2,000 thousands (two million Rupiah) per sq.m excluding VAT, payment by installments every 3 (three) months starting from 30 September 2013 up to 30th month. The total area which has been realized up to the date 31 March 2020 for area of approximately 114 hectares.

During the three months period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, loan interest expense amounting to Rp 32,935,381 thousands and Rp 128,510,690 thousands, respectively, was capitalized into land for development.

The Company's management believes that there was no declining value of land for development as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

13. Advance for land purchase

Represents advance for purchases of land and building as follows :

Advance for purchases of land represents advances for land purchase paid to third parties.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Properti investasi

14. Investment properties

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Balance and movements of investment properties - for the three months period ended 31 March 2020

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions 2020	Pengurangan/ Disposals 2020	Reklasifikasi/ Reclassification 2020	Saldo/ Balance 31 Mar. 2020	Type of property
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	524.999.413	-	-	-	524.999.413	Land
Bangunan dan prasarana	<u>722.961.568</u>	<u>168.312</u>	-	-	<u>723.129.880</u>	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.247.960.981	168.312	-	-	1.248.129.293	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	<u>71.428.576</u>	<u>7.390.416</u>	-	-	<u>78.818.992</u>	Buildings and infrastructure
Jumlah	<u>1.319.389.557</u>	<u>7.558.728</u>	-	-	<u>1.326.948.285</u>	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>253.893.304</u>	<u>10.098.466</u>	-	-	<u>263.991.770</u>	Buildings and infrastructure
Nilai buku	<u>1.065.496.253</u>				<u>1.062.956.515</u>	Book value

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Balance and movements of investment properties - for the year ended 31 December 2019

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2019	Penambahan/ Additions 2019	Pengurangan/ Disposals 2019	Reklasifikasi/ Reclassification 2019	Saldo/ Balance 31 Dec. 2019	Type of property
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	524.999.413	-	-	-	524.999.413	Land
Bangunan dan prasarana	<u>720.204.574</u>	<u>2.198.389</u>	-	<u>558.605</u>	<u>722.961.568</u>	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.245.203.987	2.198.389	-	558.605	1.247.960.981	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	<u>10.649.752</u>	<u>61.337.429</u>	-	<u>(558.605)</u>	<u>71.428.576</u>	Buildings and infrastructure
Jumlah	<u>1.255.853.739</u>	<u>63.535.818</u>	-	-	<u>1.319.389.557</u>	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>213.552.448</u>	<u>40.340.856</u>	-	-	<u>253.893.304</u>	Buildings and infrastructure
Nilai buku	<u>1.042.301.291</u>				<u>1.065.496.253</u>	Book value

14. Properti investasi (lanjutan)

Merupakan tanah dan bangunan untuk komersial yang disewakan bernama Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera dan tanah kavling yang terletak di dalam kompleks perumahan Alam Sutera dan tanah dan bangunan bernama gedung Wisma Argo Manunggal, Jakarta dan tanah di Kec. Badung, Bali, serta pusat perbelanjaan Kota Ayodhya di Tangerang.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pengembangan Mall @ Alam Sutera dan Flavor Bliss. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Pendapatan sewa dan fasilitasnya dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 31.951.616 ribu dan Rp 31.085.623 ribu (catatan 30).

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.098.466 dan Rp 10.072.446 ribu, dicatat dalam akun beban pokok penjualan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan - penilai independen, tertanggal 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan - penilai independen, tertanggal 15 Januari 2018, KJPP Willson & Rekan tanggal 31 Desember 2018 dan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan - penilai independen, tertanggal 15 Juli 2019 dan 14 Oktober 2019, jumlah nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi adalah sebesar Rp 5.272.655.886 ribu.

Per tanggal 31 Maret 2020, properti investasi telah diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 520.901.000 ribu.

14. Investment properties (continued)

Represents land and building for rent in the commercial areas namely Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and land lot which are located in Alam Sutera real estate complex, and land and building known as Wisma Argo Manunggal, Jakarta and land in Kec. Badung, Bali, and building of Kota Ayodhya Shopping Arcade in Tangerang.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, construction in progress - building and infrastructure represents construction of extension of Mall @ Alam Sutera and Flavor Bliss. Management believes that there are no obstacles in the completion of the work.

Rent and its facility income from investment properties that was recognized in the comprehensive statement of income and other comprehensive income for the three months period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 31,951,616 thousands and Rp 31,085,623 thousands, respectively (note 30).

Depreciation expenses for the three months period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 10,098,466 thousands and Rp 10,072,446 thousands, respectively, was recorded as part of cost of sales.

Based on appraisal reports from KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan - independent appraiser, dated 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan, dated 15 January 2018, Willson & Rekan - independent appraiser, dated 31 December 2018 and KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan - independent appraiser, dated 15 July 2019 and 14 October 2019, the aggregate market value of the land and building of investment properties amounted to Rp 5,272,655,886 thousands.

As at 31 March 2020, investment properties are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting to Rp 520,901,000 thousands.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset tetap

15. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Balance and movements of fixed assets - for the three months period ended 31 March 2020

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2020	Penambahan/ Additions 2020	Pengurangan/ Disposals 2020	Reklasifikasi/ Reclassification 2020	Saldo/ Balance 31 Mar. 2020	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Acquisition cost						
Tanah	499.301.085	-	-	-	499.301.085	Land
Bangunan	932.239.188	-	-	247.292	932.486.480	Buildings
Kendaraan	50.629.410	-	-	-	50.629.410	Vehicles
Perlengkapan kantor	143.341.263	3.287.186	-	-	146.628.449	Office equipment
Peralatan proyek	6.973.465	91.439	-	-	7.064.904	Project equipment
Jumlah	1.632.484.411	3.378.625	-	247.292	1.636.110.328	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Assets in progress :						
Bangunan dan prasarana	5.743.818	1.132.154	-	(247.292)	6.628.680	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.638.228.229	4.510.779	-	-	1.642.739.008	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						
Less : Accumulated depreciation						
Bangunan	178.867.508	11.151.927	-	-	190.019.435	Building
Kendaraan	37.231.049	1.197.342	-	-	38.428.391	Vehicles
Perlengkapan kantor	118.564.722	3.764.469	-	-	122.329.191	Office equipment
Peralatan proyek	5.274.979	213.813	-	-	5.488.792	Project equipment
Jumlah	339.938.258	16.327.551	-	-	356.265.809	Total
Nilai buku	1.298.289.971				1.286.473.199	Book value

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Balance and movements of fixed assets - for the year ended 31 December 2019

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2019	Penambahan/ Additions 2019	Pengurangan/ Disposals 2019	Reklasifikasi/ Reclassification 2019	Saldo/ Balance 31 Dec. 2019	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Acquisition cost						
Tanah	499.301.085	-	-	-	499.301.085	Land
Bangunan	766.572.256	3.062.528	-	162.604.404	932.239.188	Buildings
Kendaraan	46.261.152	4.368.258	-	-	50.629.410	Vehicles
Perlengkapan kantor	129.705.173	13.672.161	36.071	-	143.341.263	Office equipment
Peralatan proyek	6.256.659	716.806	-	-	6.973.465	Project equipment
Jumlah	1.448.096.325	21.819.753	36.071	162.604.404	1.632.484.411	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Assets in progress :						
Bangunan dan prasarana	158.617.282	9.730.940	-	(162.604.404)	5.743.818	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.606.713.607	31.550.693	36.071	-	1.638.228.229	Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset tetap (lanjutan)

15. Fixed assets (continued)

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2019	Penambahan/ Additions 2019	Pengurangan/ Disposals 2019	Reklasifikasi/ Reclassification 2019	Saldo/ Balance 31 Dec. 2019	Type of fixed assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan	136.791.693	42.075.815	-	-	178.867.508	Building
Kendaraan	32.454.987	4.776.062	-	-	37.231.049	Vehicles
Perlengkapan kantor	103.733.736	14.852.733	21.747	-	118.564.722	Office equipment
Peralatan proyek	4.449.872	825.107	-	-	5.274.979	Project equipment
Jumlah	277.430.288	62.529.717	21.747	-	339.938.258	Total
Nilai buku	1.329.283.319				1.298.289.971	Book value

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pembangunan fasilitas Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang berlokasi di Bali dan renovasi bangunan yang terletak di lokasi perumahan Alam Sutera. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, construction in progress - building and infrastructure comprises of Garuda Wisnu Kencana (GWK) facilities located in Bali and building renovation located in Alam Sutera residential. Management believes that there are no obstacles in the completion of the work.

Pada tahun 2019, terdapat reklasifikasi bangunan yang sebagian besar merupakan sisa pekerjaan pedestal patung GWK.

In 2019, there will be a reclassification of buildings which most of it is the rest of the pedestal work of GWK statue.

Grup memiliki aset tetap - tanah yang terletak di Tangerang dan Ungasan, Kuta, Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan, berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns fixed assets - land located in Tangerang and Ungasan, Kuta, Bali with legal right as Building Usage Right Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) for period between 20 - 30 years which will due between year 2026 up to 2043. Management believes that there will be no problem with the process of extension of the Building Usage Right Certificate as the land was acquired legally and supported by adequate ownership evidence.

Per tanggal 31 Maret 2020, aset tetap - bangunan, peralatan dan kendaraan diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 896.928.683 ribu, di mana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tetap tersebut.

As at 31 March 2020, fixed assets - building, equipment and vehicle are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting to Rp 896,928,683 thousands, which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

All fixed assets owned are in the name the Company and its subsidiaries.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March	
	2020	2019
Beban umum dan administrasi	8.732.965	8.700.277
Beban pokok jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	<u>7.594.586</u>	<u>5.737.195</u>
Jumlah	<u>16.327.551</u>	<u>14.437.472</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

16. Utang usaha

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Terdiri dari :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga :		
Pengembang properti	189.347.072	192.478.192
Properti investasi	12.407.726	10.704.071
Pariwisata	<u>8.244.642</u>	<u>11.647.736</u>
	209.999.440	214.829.999
Pihak berelasi :		
Pengembang properti	<u>5.323.802</u>	<u>7.650.871</u>
Jumlah	<u>215.323.242</u>	<u>222.480.870</u>

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pembelian tanah dan pemasok kebutuhan pariwisata serta perlengkapan operasi.

17. Utang lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah. Rincian sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga :		
PT Multi Matra Indonesia	11.761.840	11.761.840
Tanda jadi, penerimaan lainnya dari pembeli	301.458.795	320.392.453
Lainnya	<u>106.267.320</u>	<u>107.945.052</u>
	419.487.955	440.099.345

15. Fixed assets (continued)

Depreciation expense for the three months period ended 31 March 2020 and 2019 are as follow :

	31 Maret/ March	2019
General and administration expenses	8.732.965	8.700.277
Hospitality and infrastructure expenses	<u>7.594.586</u>	<u>5.737.195</u>
Total	<u>16.327.551</u>	<u>14.437.472</u>

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as at 31 March 2020 and 31 December 2019.

16. Trade payables

This account represents payables in Rupiah currency.

Consist of :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Third parties :		
Property developer	189.347.072	192.478.192
Investment properties	12.407.726	10.704.071
Tourism	<u>8.244.642</u>	<u>11.647.736</u>
	209.999.440	214.829.999
Related parties :		
Property developer	<u>5.323.802</u>	<u>7.650.871</u>
Total	<u>215.323.242</u>	<u>222.480.870</u>

Represents Group's payables to development contractors, land purchase and suppliers needs of tourism and operation equipment.

17. Other payables

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Third parties :		
PT Multi Matra Indonesia	11.761.840	11.761.840
Booking fee and other funds received from buyers	301.458.795	320.392.453
Others	<u>106.267.320</u>	<u>107.945.052</u>
	419.487.955	440.099.345

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang lain-lain (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak berelasi :		
PT Argo Manunggal Land Development	6.345.651	6.345.651
PT Daya Sakti Perdika	-	2.073.800
	<u>6.345.651</u>	<u>8.419.451</u>
Jumlah	<u>425.833.606</u>	<u>448.518.796</u>

Utang lain-lain kepada PT Multi Matra Indonesia ("MMI") terutama merupakan utang Perusahaan sehubungan dengan akuisisi saham PT Garuda Adhimatra Indonesia.

Utang lain-lain kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD") merupakan titipan uang muka penjualan rumah dan kavling tipe Sutera Feronia dari para pembeli individual, sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama antara entitas anak -PT Alfa Goldland Realty dengan AMLD (lihat 37a).

Utang lain-lain kepada PT Daya Sakti Perdika merupakan utang Perusahaan sehubungan dengan pembelian tanah dan bangunan Wisma Argo Manunggal.

17. Other payables (continued)

Related parties :
PT Argo Manunggal Land
Development
PT Daya Sakti Perdika

Other payables to PT Multi Matra Indonesia ("MMI") mainly represents amount payable in connection with shares acquisition of PT Garuda Adhimatra Indonesia.

Other payables of subsidiary - PT Alfa Goldland Realty to PT Argo Manunggal Land Development represents deposit received for sales of houses and lot of land Sutera Feronia type, from individual buyers, as stated in the co-operation agreement between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty and AMLD (see note 37a).

Other payables to PT Daya Sakti Perdika represents Company's payable regarding the purchase of land and building of Wisma Argo Manunggal.

18. Utang pihak berelasi

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Dalam Rupiah :		
Entitas anak :		
- PT Alfa Goldland Realty :		
PT Argo Manunggal Land Development	12.250.000	12.250.000
PT Cahaya Alam Raya	1.615.000	1.615.000
- PT Delta Mega Persada :		
PT Argo Manunggal Land Development	29.700.000	29.700.000
Jumlah	<u>43.565.000</u>	<u>43.565.000</u>

Utang entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dan PT Delta Mega Persada kepada PT Argo Manunggal Land Development serta PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjaman tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditur.

18. Due to related parties

Consist of :

In Rupiah :
Subsidiary :
- PT Alfa Goldland Realty :
PT Argo Manunggal Land
Development
PT Cahaya Alam Raya
- PT Delta Mega Persada :
PT Argo Manunggal Land
Development

Payable of subsidiaries - PT Alfa Goldland Realty and PT Delta Mega Persada to PT Argo Manunggal Land Development and PT Cahaya Alam Raya comprises of loan without interest charges and any time can be demanded by the creditor.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas lainnya

Merupakan uang muka setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali. Pada saat direalisasikan akan dicatat sebagai kepentingan non-pengendali dalam laporan keuangan konsolidasian. Saldo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 110.764.050 ribu dan Rp 110.764.050 ribu.

19. Other liabilities

Represents deposit for future stock subscription from non-controlling interest to subsidiary. When it has realized, it will recorded as non-controlling interest in the consolidated financial statements. Balance as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 110,764,050 thousands and Rp 110,764,050 thousands, respectively.

20. Uang muka penjualan

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo akhir tahun	1.740.047.681	1.502.922.517
Dikurangi - bagian lancar :		
Uang muka penjualan yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>613.118.259</u>	<u>503.065.657</u>
Uang muka penjualan yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>1.126.929.422</u>	<u>999.856.860</u>

20. Sales advances

Balance at year end
Less - current portion :
Sales advances will be realized in 12 months
Sales advances to be realized over 12 months

Merupakan uang muka diterima dari pihak ketiga dalam Rupiah atas penjualan bangunan, tanah kavling dan tanah kepada pembeli individual.

Represents advances received from third parties in Rupiah for sales of buildings, land lots and land to individual customers.

21. Utang bank jangka panjang

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Dalam Rupiah :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125.000.000	143.750.000
PT Bank ICBC Indonesia	52.975.902	75.364.755
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.809.503	41.666.631
PT Bank Permata Tbk	200.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	<u>651.571.125</u>	<u>165.350.318</u>
Jumlah	1.053.356.530	426.131.704
Dikurangi - bagian lancar atas utang bank jangka panjang	<u>241.902.177</u>	<u>247.148.158</u>
Utang bank jangka panjang	<u>811.454.353</u>	<u>178.983.546</u>

21. Long term bank loans

Consist of :

In Rupiah :
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Less - current portion of long term bank loan
Long term bank loan

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 24 tanggal 21 Agustus 2013, dalam hubungannya dengan Akta Ketentuan Umum Kredit No. 23 tanggal 21 Agustus 2013, keduanya dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, SH, entitas anak - PT Garuda Indonesia Adhimatra memperoleh perlakuan khusus transaksi pinjaman fasilitas I (PTK I) - kredit langsung sebesar Rp 300.000.000 ribu, yang digunakan untuk mengembangkan Garuda Wisnu Kencana proyek, untuk jangka waktu 84 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020. Jaminan berupa:

- Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 274.205.000 ribu atas 4 bidang tanah seluas 25.284 m² atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.
- Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 107.391.000 ribu atas tanah seluas 8.275 m² atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.
- Jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk.

Pembayaran akan dilakukan dalam 16 kali angsuran triwulanan, yang dimulai sejak tanggal 21 November 2016.

Berdasarkan Akta Perubahan Ke-1 tanggal 22 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, SH, telah disetujui untuk *rescheduling* fasilitas pinjaman transaksi khusus I sebesar Rp 300.000.000 ribu, dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, jangka waktu sampai dengan 21 November 2021 dengan masa tenggang sampai dengan 21 November 2017. Pembayaran dengan cara angsuran bulanan mulai 21 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 6.250.000 ribu.

Berdasarkan Surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Fasilitas tanggal 1 April 2019, plafon atas pinjaman bank yang sebelumnya sebesar Rp 300.000.000 ribu diubah menjadi Rp 200.000.000 ribu dan tingkat suku bunga diubah menjadi 11,25% per tahun efektif per tanggal 1 April 2019.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on deed of credit agreement No. 24 dated 21 August 2013, in conjunction with Deed of General Terms of Credit No. 23 dated 21 August 2013, both were made by Unita Christina Winata, SH., Notary, the subsidiary - PT Garuda Indonesia Adhimatra obtained special transaction loan facility I (PTK I) - direct credit amounting to Rp 300,000,000 thousands, which will be used for developing of Garuda Wisnu Kencana project, for period of 84 months, with interest rate of 12% per annum. This loan will mature on 21 August 2020. The collaterals are:

- *First rank mortgage amounting to Rp 274,205,000 thousands on 4 parcels of land for area of 25,284 sq.m on behalf of PT Alfa Goldland Realty located in Kec. North Serpong, South Tangerang.*
- *First rank mortgage amounting to Rp 107,391,000 thousands on a land area of 8,275 sq.m on behalf of PT Alfa Goldland Realty located in Kec. North Serpong, South Tangerang.*
- *Corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk.*

Repayments will be made in 16 quarterly installments, commencing from 21 November 2016.

Based on Deed of 1st Amendmend dated 22 November 2016 made by Unita Christina Winata, SH, Notary, it was approved for rescheduling special transaction loan facility I amounting to Rp 300,000,000 thousands, with interest rate of 11% per annum, period up to 21 November 2021 with grace period of up to 21 November 2017. The monthly installment amounting to Rp 6,250,000 thousands will commence from 21 December 2017.

Based on the Facility Interest Adjustment Letter dated 1 April 2019, the ceiling of the previous bank loan amounting to Rp 300,000,000 thousands was changed to Rp 200,000,000 thousands and the interest rate was changed to 11.25% per annum effective as of 1 April 2019.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Fasilitas tanggal 23 Oktober 2019, tingkat suku bunga diubah menjadi 11% per tahun efektif per tanggal 1 Oktober 2019 dan diubah lagi menjadi 10,75% per tahun efektif per tanggal 15 Oktober 2019.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 125.000.000 ribu dan Rp 143.750.000 ribu.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 8 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Deni Thanur, SE., SH., M.Kn., dan telah diubah dengan akta No. 43 tanggal 2 Februari 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

Pinjaman Tetap *on Installment 1 Committed* (PTI 1)

Maksimal sebesar Rp 363.840.000 ribu, digunakan untuk pembiayaan proyek Apartemen Kota Ayodhya, jangka waktu 5 tahun termasuk masa tenggang 12 bulan, tingkat bunga sebesar 12% per tahun (mengambang). Jaminan berupa hak tanggungan atas tanah seluas 49.856 m² atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kec. Cikokol, Tangerang.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia tanggal 14 November 2016 disetujui untuk merubah tingkat bunga fasilitas 11,50% per tahun.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia tanggal 6 Februari 2018 disetujui untuk merubah tingkat bunga fasilitas 9,50% per tahun.

Perusahaan diharuskan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran bunga minimal sejumlah 1 (satu) bulan pembayaran bunga.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 52.975.902 ribu dan Rp 75.364.755 ribu.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the Facility Interest Adjustment Letter dated 23 October 2019, the interest rate was changed to 11% per annum effective as of 1 October 2019 and changed again to 10.75% per annum effective as of 15 October 2019.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounted to Rp 125,000,000 thousands and Rp 143,750,000 thousands, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 15 dated 8 October 2015 made by Deni Thanur, S.E., S.H, M.Kn., Notary, and has been amended by deed No. 43 dated 2 February 2017. The Company obtained credit facilities from PT Bank ICBC Indonesia as follows :

PTI 1 (Fixed Loan on Installment 1 Committed)

Maximum of Rp 363,840,000 thousands, is used for financing the project of Kota Ayodhya Apartment, period of 5 years including grace period of 12 months, interest rate of 12% per annum (floating). Collateral in the form of mortgage right in the land area of 49,856 sq.m on behalf of PT Alfa Goldland Realty located in the Kec. Cikokol, Tangerang.

Based on the letter from PT Bank ICBC Indonesia on 14 November 2016 agreed to change the facility interest rate of 11.50% per annum.

Based on the letter from PT Bank ICBC Indonesia on 6 February 2018 agreed to change the facility interest rate of 9.50% per annum.

The Company is required to maintain an escrow account for the payment of interest of at least the amount of 1 (one) month interest payment.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounting to Rp 52,975,902 thousands and Rp 75,364,755 thousands, respectively.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 43 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Fenny Sugiharto, SH, entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut :

- 1) Kredit investasi - *Installment Loan* (IL) sebesar Rp 250.000.000 ribu
- 2) Kredit investasi - *Term Loan* (TL) sebesar Rp 250.000.000 ribu

Fasilitas ini digunakan untuk konstruksi gedung kantor "The Tower". Jangka waktu fasilitas ini 54 bulan yang termasuk 18 bulan *grace period* setelah pengikatan. Tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun, dan sejak tanggal 26 Januari 2017 telah diubah menjadi 12% per tahun.

Berdasarkan surat dari PT Bank KEB Hana Indonesia tanggal 6 Februari 2018, suku bunga pinjaman investasi diubah dari 12% menjadi 11,75% per tahun, berlaku efektif sejak Februari 2018. Berdasarkan surat tanggal 27 Agustus 2019, suku bunga pinjaman diubah menjadi 11,50% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini berupa tanah seluas 7.290 m² dan bangunan seluas 72.662 m², Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 278 seluas 6.040 m² dan No. 139 seluas 1.250 m², masing-masing yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12 dan Kav. 13, seluruhnya atas nama PT Alfa Goldland Realty.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 681/PK/2019 tanggal 26 Agustus 2019, fasilitas kredit berupa kredit investasi - *installment loan* sebesar Rp 250.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk konstruksi gedung kantor "The Tower". Jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2020. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini berupa tanah seluas 4.840 m² dan bangunan seluas 72.662 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12 dan Kav. 13 Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 139/Karet Semanggi seluas 1.250 m², dan SHGB No. 545/Karet Semanggi seluas 3.590 m², seluruhnya atas nama PT Alfa Goldland Realty. SHGB No. 139 dan No. 545 telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 600.000.000 ribu.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Investment Credit Agreement No. 43 dated 24 June 2015 made by Fenny Sugiharto, SH, Notary, the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) obtained investment loan facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia as follows :

- 1) *Investment loan - Installment Loan (IL) amounting to Rp 250,000,000 thousands*
- 2) *Investment loan - Term Loan (TL) amounting to Rp 250,000,000 thousands*

This facility is used for the construction of "The Tower" office building. This facility will mature in 54 months which includes a grace period of 18 months from signing of the agreement. Interest rate is 12.50% per annum, and since 26 January 2017 has been amended become 12% per annum.

Based on the letter from PT Bank KEB Hana Indonesia dated 6 February 2018, the interest rate on investment loan changed from 12% to 11.75% per annum, effective since February 2018. Based on a letter dated 27 August 2019, interest rate was changed to 11.25% per annum.

These loans are secured by a parcel of land with an area of 7,290 sq.m and a building of 72,662 sq.m, with Building Right Certificates No. 278 of 6,040 sq.m and No. 139 of 1,250 sq.m, located at Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12 and Kav 13, respectively, all on behalf of PT Alfa Goldland Realty.

Based on Amendments and Restatement of Credit Agreement No. 681 / PK / 2019 dated 26 August 2019, a credit facility in the form of an investment credit - installment loan of Rp 250,000,000 thousand. This facility is used for the construction of the "The Tower" office building. The period up to 1 July 2020. Interest rates are 11.75% per annum.

Collateral for this loan is in the form of land area of 4,840 sq.m and building area of 72,662 sq.m, located on Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12 and Kav. 13 Jakarta Selatan, in accordance with Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 139/Karet Semanggi for area of 1,250 sq.m, and SHGB No. 545/Karet Semanggi for area of 3,590 sq.m, all on behalf of PT Alfa Goldland Realty. The SHGB No. 139 and No. 545 have been encumbered with First Rank of Mortgage of Rp. 600,000,000 thousand.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank KEB Hana Indonesia tanggal 27 Agustus 2019, suku bunga pinjaman investasi diubah dari 11,75% menjadi 11,5% per tahun, berlaku efektif sejak September 2019.

AGR diharuskan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran bunga minimal sejumlah 1 (satu) bulan pembayaran bunga.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 23.809.503 ribu dan Rp 41.666.631 ribu.

PT Bank Central Asia Tbk

- Entitas anak

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 131.465.211 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Paddington. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa enam bidang tanah SHGB seluas 9.000 m² yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Paddington Heights atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 32 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 144.118.652 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Prominence. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa sembilan bidang tanah SHGB seluas 13.981 m² yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Prominence Tower atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Based on the letter from PT Bank KEB Hana Indonesia dated 27 August 2019, the interest rate on investment loan changed from 11.75% to 11.5% per annum, effective since September 2019.

AGR is required to maintain an *escrow* account for the payment of interest for at least the amount of 1 (one) month interest payment.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounting to Rp 23,809,503 thousands and Rp 41,666,631 thousands, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

- Subsidiaries

Based on the notarial deed No. 31 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 131,465,211 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Paddington project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of six plots of land SHGB of 9,000 sq.m located in Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Paddington Heights on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.

Based on the notarial deed No. 32 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 144,118,652 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Prominence project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of nine plots of land SHGB of 13,981 sq.m located in East Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Prominence Tower on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 17 Oktober 2018, suku bunga pinjaman investasi diubah dari 9% menjadi 9,50% per tahun, berlaku efektif sejak 25 Oktober 2018.

Berdasarkan surat tanggal 12 September 2019, suku bunga pinjaman investasi diubah dari 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun, berlaku efektif sejak 15 September 2019.

Berdasarkan surat tanggal 3 Desember 2019, suku bunga pinjaman investasi diubah dari 9,25% menjadi 9,0% per tahun, berlaku efektif sejak 10 Desember 2019.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, mengubah tingkat bunga kredit investasi menjadi 8,25% per tahun dihitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 151.571.125 ribu dan Rp 165.350.318 ribu.

- Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 51 oleh Notaris Nathania Mulyawati Nugroho, SH, tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, maksimal sebesar Rp 500.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 sebesar USD 175.000.000 dan atau utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar USD 370.000.000, serta tujuan umum diluar akuisisi lahan. Jangka waktu 8 tahun dengan masa tenggang 3 bulan, tingkat bunga 9.00% per tahun. Jaminan berupa tanah kavling Flavor Bliss dengan SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 dan SHGB No. 2538 seluas 51.057 m² yang terletak di Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the letter dated 17 October 2018, the interest rate on investment loan changed from 9% to 9.50% per annum, effective since 25 October 2018.

Based on the letter dated 12 September 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.50% per annum to 9.25% per annum, effective since 18 September 2019.

Based on the letter dated 3 December 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.25% to 9.0% per annum, effective since 10 December 2019.

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, to changed interest rate of investment credit become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounting to Rp 151,571,125 thousands and Rp 165,350,318 thousands, respectively.

- Company

Based on the notarial deed No. 51 of Nathania Mulyawati Nugroho, SH, dated 18 March 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, maximum of Rp 500,000,000 thousands for the repayment of part of the bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd which will mature in 2021 in the amount of USD 175,000,000 and or bonds payable that will mature in 2022 in the amount of USD 370,000,000, also for general purposes beyond land acquisition. Period of 8 years with a grace period of 3 months, interest rate of 9.00% per annum. Collateral in the form of land parcel of Flavor Bliss with SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 and SHGB No. 2538 covering an area of 51,057 sq.m located on Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Repayment in installments from the withdrawal date.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, mengubah tingkat bunga kredit investasi menjadi 8,25% per tahun dihitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 500.000.000 ribu dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 02 oleh Notaris Juniaty Tedjaputera, SH, tanggal 6 Maret 2020 antara Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Term Loan, maksimal sebesar Rp 200.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian dari utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada 22 April 2021. Jangka waktu 96 bulan, tingkat bunga 9.25% per tahun. Pembayaran secara angsuran bulanan sejak tanggal pencairan. Jaminan berupa :

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4223 seluas 17.209 m² atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Provinsi Banten (Jaminan 1).
- Tanah kosong yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 12, Kec. Pinang, Tangerang seluas 3.103 m² (Jaminan 2).

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.000 ribu dan nihil.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, to changed interest rate of investment credit become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounting to Rp 500,000,000 thousands and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on the notarial deed Banking Facility Provision Agreement (Special Provisions) No. 02 of Juniaty Tedjaputera, SH, dated 6 March 2020 between the Company and PT Bank Permata Tbk, the Company obtained a Term Loan credit facility, a maximum of Rp 200,000,000 thousand for the partial repayment of bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd, which will mature on 22 April 2021. The period of 96 months, with an interest rate of 9.25% per annum. Payment in monthly installments from the date of disbursement. Collateral are:

- Mortgage rights to land and buildings Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 4223 covering an area of 17,209 sq.m under the name of PT Alfa Goldland Realty located in Serpong Utara District, South Tangerang, Banten Province (Collateral 1).
- Vacant land located on Jl. Boulevard Silk Road No. 12, Kec. Pinang, Tangerang covering an area of 3,103 sq.m (Collateral 2).

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the balance of this loan amounting to Rp 200,000,000 thousands and Rp nil, respectively.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
22. Utang obligasi			22. Bonds payable
Dalam Dolar Amerika Serikat :			In US Dollar :
Surat Hutang Senior			Senior Notes
(Nominal USD 245.000.000)	4.009.915.000	3.405.745.000	(Principal USD 245,000,000)
Ditambah/(dikurangi)			Addition/(deduction) of
biaya perolehan :			acquisition cost :
Diskon	(22.714.571)	(19.292.188)	Discount
Biaya emisi obligasi	(57.550.787)	(57.550.787)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	<u>49.879.918</u>	<u>44.252.715</u>	Amortization cost
Jumlah	<u>3.979.529.560</u>	<u>3.373.154.740</u>	Total
Surat Hutang Senior			Senior Notes
(Nominal USD 125.000.000)	2.045.875.000	1.737.625.000	(Principal USD 125,000,000)
Ditambah/(dikurangi)			Addition/(deduction) of
biaya perolehan :			acquisition cost :
Diskon	(98.693.010)	(83.823.030)	Discount
Biaya emisi obligasi	(17.962.420)	(17.962.420)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	<u>35.549.974</u>	<u>22.654.135</u>	Amortization cost
Jumlah	<u>1.964.769.544</u>	<u>1.658.493.685</u>	Total
Surat Hutang Senior			Senior Notes
(Nominal USD 175.000.000)	2.864.225.000	2.432.675.000	(Principal USD 175,000,000)
Ditambah/(dikurangi)			Addition/(deduction) of
biaya perolehan :			acquisition cost :
Diskon	(9.910.218)	(8.417.055)	Discount
Biaya emisi obligasi	(41.816.539)	(41.816.539)	Bonds issuance costs
Amortisasi biaya perolehan	<u>27.201.157</u>	<u>20.837.650</u>	Amortization cost
Jumlah	<u>2.839.699.400</u>	<u>2.403.279.056</u>	Total
Jumlah seluruhnya	<u>8.783.998.504</u>	<u>7.434.927.481</u>	Grand total

Nominal USD 245.000.000

Pada tanggal 24 Oktober 2016, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 245.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini berjangka 5,5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2017.

Principal USD 245,000,000

On 24 October 2016, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bonds with a total face value of USD 245,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. The bond term is 5.5 years with maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2017.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 99,434% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat utangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625% dari jumlah pokok obligasi. Pada atau setelah 24 April 2020, Perusahaan dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat utangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B+ dari Fitch Rating Ltd.

Nominal USD 125.000.000

Pada tanggal 8 Mei 2019, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 125.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini merupakan penerbitan lanjutan dari Surat Hutang Senior dengan jumlah pokok sebesar USD 245.000.000 dengan bunga 6,625% per tahun yang telah diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016, yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2019.

22. Bonds payable (continued)

The selling price of the bonds on issuance was at 99.434% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.

The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625% of the principal amount of the bonds. At any time on or after 24 April 2020, the Company may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.

Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2019.

The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).

These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B+ from Fitch Rating Ltd.

Principal USD 125,000,000

On 8 May 2019, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bond with a total par value of USD 125,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. This bond is further issued of Senior Notes with a principal amount of USD 245,000,000 with an interest of 6.625% per annum published on 24 October 2016, which maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2019.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 95,176% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat hutangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625%. Pada atau setelah 24 April 2020, Perusahaan dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat hutangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan untuk kepentingan lain Grup.

Dana yang digunakan untuk pembelian kembali sebagian pokok utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 73.000.000 dari nominal USD 235.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2019, dengan harga pembelian kembali sebesar USD 73.986.514 yang terdiri dari utang pokok sebesar USD 73.000.000 dan bunga sebesar USD 986.514.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

22. Bonds payable (continued)

The selling price of the bonds on issuance was at 95.176% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.

The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625%. At any time on or after 24 April 2020, the Company may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.

Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2020 and for general purposes of the Group.

The fund to used the early redemption part of the principal bonds payable that will mature on year 2020 with amounting to USD 73,000,000 from the nominal USD 235,000,000 was made on 7 June 2019, at a redemption price of USD 73,986,514 consisting of principal bonds amounting to USD 73,000,000 and interest of USD 986,514.

The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).

These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Nominal USD 175.000.000

Pada tanggal 22 Januari 2019, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 175.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi ini berjangka 2 tahun 3 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2021. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 22 April 2019.

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 99,654% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 22 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat hutangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 111,50%. Pada atau setelah 22 April 2020, Perusahaan dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat hutangnya dengan harga penebusan sebesar 102,875% dari jumlah pokok obligasi. Selanjutnya lihat catatan 43a.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan untuk kepentingan lain Grup.

Dana yang digunakan untuk pembelian kembali sebagian pokok utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 162.000.000 dari nominal USD 235.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019, dengan harga pembelian kembali sebesar USD 169.350.435 yang terdiri dari utang pokok sebesar USD 164.815.560 dan bunga sebesar USD 4.534.875.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

22. Bonds payable (continued)

Principal USD 175,000,000

On 22 January 2019, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bonds with a total face value of USD 175,000,000, with fixed interest of 11.5% per annum. The bond term is 2 years 3 months with maturity on 22 April 2021. Interest should be paid semi-annually commencing from 22 April 2019.

The selling price of the bonds on issuance was at 99.654% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.

The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 22 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 111.50%. At any time on or after 22 April 2020, the Company may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 102.875% of the principal amount of the bonds. Further see note 43a.

Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2020 and for other purposes of the Group.

The fund to used the early redemption part of the principal bonds payable that will mature on year 2020 with amounting to USD 162,000,000 from the nominal USD 235,000,000 was made on 22 February 2019, at a redemption price of USD 169,350,435 consisting of principal bonds amounting to USD 164,815,560 and interest of USD 4,543,875.

The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

Pada 31 Desember 2019, peringkat Perusahaan atas obligasi tersebut di atas memperoleh peringkat B3 (2018 : B2) dari Moody's, peringkat B- (2018 : B) dari Standard & Poor's dan peringkat B (2018 : B) dari Fitch Rating Ltd.

Obligasi tersebut memiliki hak senior atas pembayaran untuk kewajiban saat ini dan akan datang dari penerbit secara tegas atas subordinasi dari hak pembayaran obligasi, dan peringkat paling tidak pari pasu dengan hak pembayaran dengan seluruh unsubordinasi kewajiban dari penerbit.

Pada bulan Maret 2020, peringkat Perusahaan atas utang obligasi - Surat Utang Senior adalah peringkat Caa1 dari Moody's, peringkat B- dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

23. Uang jaminan yang dapat dikembalikan

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah. Rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)	654.288.801	649.707.300	PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)
Lainnya	<u>46.774.173</u>	<u>46.173.273</u>	Others
Jumlah	<u>701.062.974</u>	<u>695.880.573</u>	Total

Pada tanggal 26 Juli 2016, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah menerima uang jaminan sebesar Rp 1,45 Triliun dalam rangka kerjasama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten dengan anak perusahaan China Fortune Land Development Co., Ltd. - PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia) untuk pelaksanaan perjanjian selama 5 tahun pertama. Seiring dengan progres kerjasama, jaminan akan dicairkan secara bertahap (selanjutnya lihat catatan 37a).

22. Bonds payable (continued)

These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.

As of 31 December 2019, the Company's rating on those bonds are rated B3 (2018 : B2) from Moody's and rated B- (2018 : B) from Standard & Poor's and rated B (2018 : B) from Fitch Rating Ltd.

The bonds are senior in right of payment to any existing and future obligations of the issuer expressly subordinated in right of payment to the bonds, and rank at least pari pasu in right of payment with all unsubordinated indebtedness of the issuer.

In March 2020, the Company's rating on those bonds payable - Senior Notes are rated Caa1 from Moody's and rated B- from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.

23. Refundable deposit

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

On 26 July 2016, the subsidiary - PT Delta Mega Persada received a security deposit amounting to Rp 1.45 Trillion in connection with cooperation in developing Pasar Kemis area, Tangerang, Banten, with PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia), a subsidiary of China Fortune Land Development Co., Ltd. for the implementation of the agreement during the first 5 years. As the cooperation progresses, the security deposit will be gradually released (further see note 37a).

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya jasa kini	2.199.320	8.637.332	Current service cost
Biaya bunga	1.256.996	4.197.611	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	<u>(1.433.026)</u>	Past service cost
Jumlah	<u>3.456.315</u>	<u>11.401.917</u>	Total

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	84.646.813	80.629.859	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Kewajiban bersih	<u>84.646.813</u>	<u>80.629.859</u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	80.629.859	84.831.621	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	(17.846.234)	Benefits payment
Beban periode berjalan	3.456.315	11.401.917	Current period expense
Pendapatan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>560.639</u>	<u>2.242.555</u>	Other comprehensive income - remeasurement of a net defined benefits liability
Saldo akhir	<u>84.646.813</u>	<u>80.629.859</u>	Ending balance

24. Employee benefits obligation

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and Statements of Financing Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows :

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2019, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8 - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-3	TMI-3	Mortality rate
Usia pengunduran diri	55 tahun/year old	55 tahun/year old	Normal retirement rate
Jumlah karyawan yang berhak	1.069	1.115	Number of entitled employees

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2019, were performed by PT Padma Radya Aktuaria - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions :

The sensitivity analysis of changes in main assumptions of the long-term employee benefit obligations for the years ended 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows :

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		
	<u>Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
<u>31 March 2020</u>			
Bunga diskonto	1%	(8.451.228)	1.011.075 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	725.812	(8.287.966) Salary growth rate
<u>31 Desember 2019</u>			
Bunga diskonto	1%	(4.434.274)	5.028.029 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.742.766	(4.271.012) Salary growth rate

25. Modal saham

25. Share capital

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Modal dasar Telah ditempatkan dan disetor penuh	2.400.000.000 <u>1.964.941.189</u>	2.400.000.000 <u>1.964.941.189</u>	Authorized capital Issued and fully paid

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Erly Soehandjojo, SH., No. 256 tanggal 10 November 1997, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 20.000.000 ribu yang terbagi atas 20 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 tanggal 12 Mei 1998.

Berdasarkan akta No. 94 tanggal 23 April 2007 yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 250.000.000 ribu terbagi atas 250.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh). Dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Selaras Citamanunggal sebesar Rp 192.000.000 ribu sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 20.000.000 ribu menjadi Rp 212.000.000 ribu. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. WJ-05242 HT. 01.04-TH. 2007 tanggal 8 Mei 2007.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 28 Mei 2007, disetujui untuk menjual saham Perusahaan yang dimiliki oleh Tuan Karman Widjaya sejumlah 150.000 saham kepada PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 111 tanggal 23 Agustus 2007, modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 212.000.000 ribu menjadi Rp 1.398.681.000 ribu, dilakukan berkaitan dengan inbreng saham (lihat catatan 2). Selain itu juga mengubah nama Perusahaan dari semula PT Adhikutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

25. Share capital (continued)

Based on notarial deed of Erly Soehandjojo, SH., No. 256 dated 10 November 1997, the authorized capital of the Company is Rp 20,000,000 thousands consists of 20 million shares at nominal value Rp 1,000 (full Rupiah) per share and has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decision letter No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 dated 12 May 1998.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 94 dated 23 April 2007, the Company's authorized capital was increased to Rp 250,000,000 thousands consists of 250,000,000 shares at nominal value @ Rp 1,000 (full Rupiah). And increased issued and fully-paid up capital by PT Selaras Citamanunggal of Rp 192,000,000 thousands, so the total of issued and fully paid-up was increased from Rp 20,000,000 thousands to Rp 212,000,000 thousands. The changes of this article of association, has been approved by Minister of Law and Human Right in the decision letter No. WJ-05242 HT. 01.04-TH. 2007 dated 8 May 2007.

Based on share sales and purchase agreement dated 28 May 2007, it was agreed to sale 150,000 of the Company's shares owned by Mr. Karman Widjaya to PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 111 dated 23 August 2007, the Company's authorized capital has been increased to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 2,400,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, and the increase of issued and paid-up capital from Rp 212,000,000 thousands to Rp 1,398,681,000 thousands, in relation to share in-specie contribution (see note 2). Also the change of the Company's name, from PT Adhikutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty Tbk. The changes of this articles association, was agreed by Minister of Law and Human Right in the decision letter No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Waran Seri I merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa atas nama dari portepel Perusahaan dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan ketentuan pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham dengan harga Rp 110 (Rupiah penuh) per saham, dengan masa pelaksanaan sampai dengan 17 Desember 2009. Sampai dengan akhir masa pelaksanaan telah direalisasikan sejumlah 734.291.888 saham atau sebesar Rp 73.429.189 ribu.

Pada 24 Januari 2012, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 1.786.310.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 440 (Rupiah penuh) per saham. Pelaksanaan penerbitan saham baru ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 25 Nopember 2011 oleh notaris Arie Susanto SH., bahwa rapat tersebut telah menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan, yang akan dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujuinya rencana penambahan modal tanpa HMETD.

25. Share capital (continued)

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 71 dated 19 September 2007 regarding Extraordinary General Shareholders Meeting, it agreed to: change the status of the Company from private company to public company, and to change nominal value of share from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share.

On 7 December 2007, the Company obtained effective statement from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (Bapepam - LK) in its letter No. S.6232/BL/2007 for the initial public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, the said shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

Warrant Series I represents securities which offer the rights to stockholders to buy common stock under the name from the Company's portfolio with nominal Rp 100 (full Rupiah) per share, with term of 1 warrant holder has a right to buy 1 share with price of Rp 110 (full Rupiah) per share, with the realization period up to 17 December 2009. Up to the end of realization period, it was realized a sum of 734,291,888 shares amounting to Rp 73,429,189 thousands.

On 24 January 2012, the Company increased the share capital without Preemptive Rights (HMETD) of 1,786,310,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share at an exercise price of Rp 440 (full Rupiah) per share. The issuance of new shares have been approved by the Shareholders of the Company based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 47 dated 25 November 2011 of notary Arie Susanto SH., pursuant to the meeting, the shareholders approved the issuance of the new share capital without Preemptive Rights for maximum of 10% (ten percent) of the Company's paid up capital, which will be conducted within 2 (two) years from the approval of this plan to increase the capital without Preemptive Rights.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 2 Februari 2012 oleh notaris Unita Christina Winata SH., disetujui penambahan modal tanpa HMETD paling banyak 10% dari modal disetor. Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra tanggal 25 Januari 2012, maka dari hasil penawaran umum terbatas saham dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 1.786.310.000 saham telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Manunggal Prime Development, sehingga dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sejumlah 19.649.411.888 saham dengan nilai sebesar Rp 1.964.941.189 ribu.

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

31 Maret/ March 2020

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	1.911.645.764	9,73	191.164.576
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ Public:			
- PT Maybank Kim Eng Sekuritas	2.866.242.100	14,59	286.624.210
- Mkes-Client Repo	1.102.500.000	5,61	110.250.000
- Lain-lain/ Others	8.584.964.724	43,69	858.496.473
Jumlah/ Total	19.649.411.888	100,00	1.964.941.189

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

31 Desember/ December 2019

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	3.953.387.864	20,12	395.338.787
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ Public:			
- Mkes-Client Repo	1.927.000.000	9,81	192.700.000
- Lain-lain/ Others	8.584.964.724	43,69	858.496.472
Jumlah/ Total	19.649.411.888	100,00	1.964.941.189

Tidak ada saham milik masyarakat - lain-lain yang jumlahnya melebihi 5%.

25. Share capital (continued)

Based on statements of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders No. 08 dated 2 February 2012 by notary Unita Christina Winata SH., approved the capital increase without Preemptive Rights maximum 10% of paid-in capital. Based on the letter from the Bureau of Securities Administration of PT Raya Saham Registra on 25 January 2012, the limited public offering of shares in order to increase the capital without Preemptive Rights number of 1,786,310,000 shares have been subscribed and fully paid by PT Manunggal Prime Development, resulting in the number of issued shares of the Company to 19,649,411,888 shares with a value of Rp 1,964,941,189 thousands.

The composition of the Company's stockholders as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows :

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

There are no amounts of shares held by the public - others which exceed 5%.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Tambahan modal disetor - bersih

26. Additional paid in capital - net

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
a. Agio saham - bersih	592.493.396	592.493.396	a. Share premium - net
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	(39.339.518)	(39.339.518)	b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control (note 2)
c. Pengampunan pajak	<u>123.469.527</u>	<u>123.469.527</u>	c. Tax amnesty
Jumlah	<u>676.623.405</u>	<u>676.623.405</u>	Total

a. Agio saham - net

a. Share premium - net

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Agio saham - 2007	15.710.000	15.710.000	Share premium - 2007
- 2009	7.342.919	7.342.919	- 2009
- 2012	607.345.400	607.345.400	- 2012
Biaya emisi saham	<u>(37.904.923)</u>	<u>(37.904.923)</u>	Shares issuance expenses
Jumlah	<u>592.493.396</u>	<u>592.493.396</u>	Total

Tahun 2007

Year 2007

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rinciannya sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 3.142.000.000 saham @ Rp 105 (Rupiah penuh)	Rp 329.910.000
Nilai nominal 3.142.000.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	<u>Rp 314.200.000</u>
Agio saham	<u>Rp 15.710.000</u>

Proceed from sales of 3,142,000,000 shares @ Rp 105 (full Rupiah)	Rp 329,910,000
Par value of 3,142,000,000 shares @ Rp 100 (full Rupiah)	<u>Rp 314,200,000</u>
Share premium	<u>Rp 15,710,000</u>

Tahun 2009

Year 2009

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rincian sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 734.291.888 saham @ Rp 110 (Rupiah penuh)	Rp 80.772.108
Nilai nominal 734.291.888 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	<u>Rp 73.429.189</u>
Agio saham	<u>Rp 7.342.919</u>

Proceed from sales of 734,291,888 shares @ Rp 110 (full Rupiah)	Rp 80,772,108
Par value of 734,291,888 shares @ Rp100 (full Rupiah)	<u>Rp 73,429,189</u>
Share premium	<u>Rp 7,342,919</u>

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)

Tahun 2012

Merupakan selisih antara hasil penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominalnya:

Hasil penerbitan 1.786.310.000 saham @ Rp 440 (Rupiah penuh)	Rp 785.976.400
Nilai nominal 1.786.310.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	Rp 178.631.000
Agio saham	Rp 607.345.400

Biaya emisi saham

Merupakan biaya sehubungan dengan penawaran perdana saham yang dilakukan pada bulan Desember 2007 sebesar Rp 9.635.749 ribu dan penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada bulan Januari 2012 sebesar Rp 28.269.174 ribu.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali

Lihat catatan 2.

c. Pengampunan pajak

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
Terdiri dari :	
a. Perusahaan	2.527.360
b. Entitas anak tertentu	<u>120.942.167</u>
Jumlah	<u>123.469.527</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 19 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 2.527.360 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 75.821 ribu pada tanggal 1 Desember 2016.

26. Additional paid in capital - net (continued)

Year 2012

Represents the difference between issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) and the nominal value, as follows:

Proceed from issuance of 1,786,310,000 shares @ Rp 440 (full Rupiah)	Rp 785,976,400
Par value of 1,786,310,000 shares @ Rp100 (full Rupiah)	Rp 178,631,000
Share premium	Rp 607,345,400

Shares issuance expenses

Comprise of expenses incurred for the initial public offering of shares which was conducted in December 2007 amounting to Rp 9,635,749 thousands and issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) in January 2012 amounting to Rp 28,269,174 thousands.

b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

See note 2.

c. Tax amnesty

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Consist of :	
a. The Company	2.527.360
b. Certain subsidiaries	<u>120.942.167</u>
Total	<u>123.469.527</u>

Based on Tax Amnesty Letter dated 19 December 2016, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 2,527,360 thousands. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounting Rp 75,821 thousands on 1 December 2016.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)

26. Additional paid in capital - net (continued)

c. Pengampunan pajak (lanjutan)

c. Tax amnesty (continued)

Pada 2016, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 81.950.720 ribu

In 2016, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 81,950,720 thousands.

Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.633.831 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 81.526.689 ribu.

Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounted Rp 1,633,831 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 81,526,689 thousands.

Pada 2017, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 39.869.023 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.993.451 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 39.415.478 ribu.

In 2017, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 39,869,023 thousands. Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounted Rp 1,993,451 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 39,415,478 thousands.

Aset Pengampunan Pajak merupakan aset yang dimiliki Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di tahun 2007, yang dicatat sebagai aset lain-lain dengan mengkreditkan akun modal disetor lainnya - Pengampunan Pajak. Uang tebusan Pengampunan Pajak dicatat sebagai beban lain-lain.

The Tax Amnesty Assets are assets owned by the Company before conducting Initial Public Offering in 2007, recorded as other assets with credit on account Other Paid in capital - Tax Amnesty. Tax Amnesty ransom recorded as other expense.

27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

27. Difference in transaction with non-controlling interests

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
PT Delta Mega Persada	(124.820.709)	(124.820.709)	PT Delta Mega Persada
PT Permata Indah Kedaton	25.066.656	25.066.656	PT Permata Indah Kedaton
PT Alam Sutera Realty Tbk	<u>(1.397)</u>	<u>(1.397)</u>	PT Alam Sutera Realty Tbk
Jumlah	<u><u>(99.755.450)</u></u>	<u><u>(99.755.450)</u></u>	Total

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali
(lanjutan)

PT Delta Mega Persada

Pada Juli 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, melakukan pembelian 33.555 lembar saham PT Permata Indah Kedaton dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp	188.808.710
Harga perolehan	Rp	<u>314.730.850</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Rp **125.922.140**)

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 124.820.709 ribu.

PT Permata Indah Kedaton

Pada Januari 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - entitas anak, melakukan pembelian 5.280 lembar saham PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp	38.586.572
Harga perolehan	Rp	<u>13.200.000</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali Rp **25.386.572**

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DRJ. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 25.066.656 ribu.

PT Alam Sutera Realty Tbk

Pada Juli 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk menjual sahamnya sebanyak 10.000 lembar saham PT Delta Mega Persada (DMP) kepada CFLD Investment II Pte. Ltd. - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

27. Difference in transaction with non-controlling interests (continued)

PT Delta Mega Persada

In July 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiaries, purchased 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp	188,808,710
Acquisition cost	Rp	<u>314,730,850</u>

Difference in transaction with non-controlling interests (Rp **125,922,140**)

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 124,820,709 thousands.

PT Permata Indah Kedaton

In January 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - subsidiaries, purchased 5,280 shares of PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp	38,586,572
Acquisition cost	Rp	<u>13,200,000</u>

Difference in transaction with non-controlling interests Rp **25,386,572**

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DRJ. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 25,066,656 thousands.

PT Alam Sutera Realty Tbk

In July 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk sold 10,000 shares of its investment in PT Delta Mega Persada (DMP) to CFLD Investment II Pte. Ltd. - non-controlling interest, with details as follows :

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali
(lanjutan)

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp	11.397
Harga jual	<u>Rp</u>	<u>10.000</u>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>Rp</u>	<u>(1.397)</u>

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP sebesar Rp 1.397 ribu.

28. Saldo laba - ditentukan penggunaannya

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh notaris Shanti Indah Lestari No. 1 tanggal 24 Mei 2018, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yakni sebesar Rp 1.000.000 ribu sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Saldo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.000.000 ribu dan Rp 7.000.000 ribu.

29. Kepentingan non-pengendali

	<u>31 Maret/ March 2020</u>		<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak				
PT Delta Mega Persada	19.869.544	0,46	20.437.544	0,46
PT Duta Prakarsa Development	12.226.198	1,00	12.760.527	1,00
PT Nusa Cipta Pratama	656.888	0,02	686.727	0,02
PT Alfa Goldland Realty	643.379	0,01	672.586	0,01
PT Nusa Raya Mitratama	2.511	0,01	2.493	0,01
PT Permata Indah Kedaton	1.802.859	0,80	1.818.409	0,80
PT Duta Realtindo Jaya	1.817.791	0,80	1.833.444	0,80
PT Garuda Adhimatra Indonesia	64.375.537	9,71	66.523.010	9,71
PT Delta Manunggal Raharja	118.357	0,01	118.365	0,01
PT Tangerang Matra Real Estate	<u>3.942.090</u>	<u>0,20</u>	<u>4.274.177</u>	<u>0,20</u>
	<u>105.455.156</u>		<u>109.127.282</u>	

27. Difference in transaction with non-controlling interests
(continued)

Net assets - book value which taken over	Rp	11,397
Selling price	<u>Rp</u>	<u>10,000</u>
Difference in transaction with non-controlling interests	<u>Rp</u>	<u>(1,397)</u>

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP amounted to Rp 1,397 thousands.

28. Retained earnings - appropriated

Based on deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders by notary Shanti Indah Lestari No. 1 dated 24 May 2018, it was approved to use of the Company's net income for the year ended 31 December 2017, amounting to Rp 1,000,000 thousands as the Company's general reserve fund.

Balance as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 7,000,000 thousands and Rp 7,000,000 thousands, respectively.

29. Non-controlling interests

	<u>31 Maret/ March 2020</u>		<u>31 Desember/ December 2019</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	
Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets					
PT Delta Mega Persada	19.869.544	0,46	20.437.544	0,46	PT Delta Mega Persada
PT Duta Prakarsa Development	12.226.198	1,00	12.760.527	1,00	PT Duta Prakarsa Development
PT Nusa Cipta Pratama	656.888	0,02	686.727	0,02	PT Nusa Cipta Pratama
PT Alfa Goldland Realty	643.379	0,01	672.586	0,01	PT Alfa Goldland Realty
PT Nusa Raya Mitratama	2.511	0,01	2.493	0,01	PT Nusa Raya Mitratama
PT Permata Indah Kedaton	1.802.859	0,80	1.818.409	0,80	PT Permata Indah Kedaton
PT Duta Realtindo Jaya	1.817.791	0,80	1.833.444	0,80	PT Duta Realtindo Jaya
PT Garuda Adhimatra Indonesia	64.375.537	9,71	66.523.010	9,71	PT Garuda Adhimatra Indonesia
PT Delta Manunggal Raharja	118.357	0,01	118.365	0,01	PT Delta Manunggal Raharja
PT Tangerang Matra Real Estate	<u>3.942.090</u>	<u>0,20</u>	<u>4.274.177</u>	<u>0,20</u>	PT Tangerang Matra Real Estate
	<u>105.455.156</u>		<u>109.127.282</u>		

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

29. Non-controlling interests (continued)

	31 Maret/ March				
	2020		2019		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba periode berjalan entitas anak					Portion of non-controlling interest on total profit for the period of subsidiaries
PT Delta Mega Persada	(567.058)	0,46	288.871	0,46	PT Delta Mega Persada
PT Duta Prakarsa Development	(534.283)	1,00	278.847	1,00	PT Duta Prakarsa Development
PT Nusa Cipta Pratama	(29.778)	0,02	14.661	0,02	PT Nusa Cipta Pratama
PT Alfa Goldland Realty	(29.149)	0,01	14.293	0,01	PT Alfa Goldland Realty
PT Nusa Raya Mitratama	18	0,01	25	0,01	PT Nusa Raya Mitratama
PT Permata Indah Kedaton	(15.552)	0,80	97.113	0,80	PT Permata Indah Kedaton
PT Duta Realtindo Jaya	(15.656)	0,80	97.984	0,80	PT Duta Realtindo Jaya
PT Garuda Adhimatra Indonesia	(2.137.202)	9,71	(2.030.664)	9,71	PT Garuda Adhimatra Indonesia
PT Delta Manunggal Raharja	(7)	0,01	6.782	0,01	PT Delta Manunggal Raharja
PT Tangerang Matra Real Estate	(332.076)	0,20	2.462	0,20	PT Tangerang Matra Real Estate
	(3.660.743)		(1.229.626)		

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya

30. Sales, services and other revenues

Rincian penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya adalah sebagai berikut :

The details of sales, services and other revenues are as follows :

	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Real estat :			Real estate :
Tanah	31.867.198	346.076.293	Land
Rumah dan ruko	114.838.359	178.981.360	Houses and shophouses
Apartemen	32.396.910	31.097.197	Apartments
Gedung perkantoran	7.579.473	20.989.142	Office buildings
	186.681.940	577.143.992	
Jasa hospitality dan prasarana :			Hospitality and infrastructure :
Pengelolaan kota	29.487.514	26.617.173	Township management
Rekreasi dan olahraga	2.195.788	2.511.252	Recreation and sports
Sewa dan fasilitasnya	31.951.616	31.085.623	Rent and its facility
Lain-lain	24.408.099	19.882.178	Others
	88.043.017	80.096.226	

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya
(lanjutan)

30. Sales, services and other revenues (continued)

	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Pariwisata :			Tourism :
Tiket	18.597.928	21.239.383	Ticket
Restoran	2.754.152	4.279.529	Restaurant
Sewa	1.081.833	1.285.850	Rent
Lainnya	2.873.116	1.067.188	Others
	<u>25.307.029</u>	<u>27.871.950</u>	
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	<u>300.031.986</u>	<u>685.112.168</u>	Total

Jumlah unit real estat terjual :

Number of units of real estate sold :

Tanah	8 unit/units	43 unit/units	Land
Rumah dan ruko	73 unit/units	73 unit/units	Houses and shophouses
Apartemen	53 unit/units	66 unit/units	Apartements
Gedung perkantoran	2 unit/units	1 unit/units	Office buildings

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah :

The details of sales to related parties are :

Karyawan kunci	3.161.493	-	Key employees
Entitas pihak berelasi	<u>1.825.120</u>	<u>552.279</u>	Related party entities
Jumlah	<u>4.986.613</u>	<u>552.279</u>	Total

Pendapatan jasa *hospitality* dan prasarana berasal dari iuran pemeliharaan lingkungan seperti iuran listrik, air, kebersihan dan keamanan. Pendapatan sewa berasal dari sewa lahan Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera dan gedung kantor - Wisma Argo Manunggal serta iuran dari fasilitas rekreasi dan olah raga dan lainnya.

Hospitality and infrastructure revenue is derived from property maintenance fees such as electricity, water, cleaning and security. Income from rent is derived from rental of Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and office building - Wisma Argo Manunggal and dues from recreation and sport facilities and others.

Pada bulan Januari 2020, terdapat penjualan tanah yang berlokasi di Kec. Pinang, Tangerang kepada pihak berelasi - PT Selaras Cita Manunggal sebesar Rp 1.296.000 ribu sehubungan dengan pembebasan lahan terkait pembangunan jalan tol.

In January 2020, there is a sale of land located in Pinang District, Tangerang to related party - PT Selaras Cita Manunggal amounting to Rp 1,296,000 thousands in connection with land acquisition related to toll road construction.

Tidak ada penjualan lain pada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor.

There is no other sales from related parties exceeding 0.5% of paid-up capital.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya (lanjutan)	30. Sales, services and other revenues (continued)
Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut :	Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows :
	31 Maret/ March
	2020 2019
PT Indonic Tangerang Investment	- 85.621.056
	<i>PT Indonic Tangerang Investment</i>
Penjualan kepada pihak ketiga – PT Indonic Tangerang Investment merupakan penjualan tanah.	<i>Sales to third party - PT Indonic Tangerang Investment represents sales of land.</i>
31. Beban pokok penjualan	31. Cost of sales
Rincian beban pokok penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :	The details of cost of sales according to main product group are as follows :
	31 Maret/ March
	2020 2019
Real estat :	Real estate :
Tanah	14.981.140 60.565.710
	<i>Land</i>
Rumah dan ruko	56.292.821 49.717.091
	<i>Houses and shophouses</i>
Apartemen	18.384.102 17.287.338
	<i>Apartments</i>
Gedung perkantoran	2.947.244 7.422.874
	<i>Office buildings</i>
	<u>92.605.307</u> <u>134.993.013</u>
Jasa hospitality dan prasarana :	Hospitality and infrastructure :
Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut :	The details of cost of sales are as follows :
Pengelolaan kota	31.406.276 29.643.246
	<i>Township management</i>
Rekreasi dan olahraga	1.851.232 1.781.170
	<i>Recreation and sports</i>
Sewa dan fasilitasnya	36.002.579 30.678.614
	<i>Rent and its facility</i>
Lain-lain	22.834.612 20.267.131
	<i>Others</i>
	<u>92.094.699</u> <u>82.370.161</u>
Pariwisata :	Tourism :
Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut :	The details of cost of sales are as follows :
Tiket	11.018.425 8.044.068
	<i>Ticket</i>
Restoran	2.961.587 7.052.682
	<i>Restaurant</i>
Sewa	309.557 137.781
	<i>Rent</i>
Lainnya	887.852 536.481
	<i>Others</i>
	<u>15.177.421</u> <u>15.771.012</u>
Lainnya	- - Others
Jumlah	<u>199.877.427</u> <u>233.134.186</u> Total

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban penjualan

32. Selling expenses

	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Promosi dan iklan	16.027.503	26.050.990	Promotion and advertisement
Komisi penjualan	693.890	3.087.176	Sales commission
Keperluan kantor dan lainnya	2.704.973	2.562.392	Office supplies and others
Telepon, listrik dan air	410.743	222.309	Telephone, electricity and water
Jumlah	19.837.109	31.922.867	Total

33. Beban umum dan administrasi

33. General and administrative expenses

	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Beban gaji, upah dan tunjangan	51.538.676	57.217.301	Salaries, wages and allowances
Penyusutan aset tetap	8.732.965	8.700.277	Depreciation of fixed assets
Beban konsultan	5.826.681	13.154.315	Consultant fees
Penyisihan imbalan kerja	3.456.315	3.188.231	Provision of employee benefits
Pemeliharaan aset dan proyek	2.070.902	2.763.565	Maintenance of assets and project
Telepon, fax, listrik dan air	1.526.587	1.488.105	Telephone, fax, electricity and water
Keperluan proyek dan kantor	2.160.119	2.023.865	Project and office supplies
luran dan pajak daerah	1.353.794	1.077.356	Retribution and contributions
Asuransi	1.242.307	1.105.679	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.185.864	1.203.413	Allowance for declining in value of accounts receivable
Transportasi	1.142.844	1.101.890	Transportations
Perjalanan dinas	301.146	1.073.354	Travelling
Perijinan	155.203	406.767	Permit
Keamanan dan kebersihan	718.749	655.291	Security and tidiness
Lain-lain	1.893.912	1.506.894	Others
Jumlah	83.306.064	96.666.303	Total

34. Laba bersih per saham

34. Earning per share

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

Earning per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.370.405.484)	159.335.397	Total profit for the period attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	19.649.411.888	19.649.411.888	Weighted average of total outstanding shares
Labanya per saham (Rupiah penuh)	(69,74)	8,11	Earning per share (Full Rupiah)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

35. Balance and transactions with related parties

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows :

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Argo Manunggal Land Development	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Jasa konstruksi, penerimaan pinjaman dan titipan uang muka diterima proyek Sutera Feronia/ Construction, loan received and advance deposit received of Sutera Feronia project
PT Daya Sakti Perdika	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pembelian tanah dan bangunan/ Purchase of land and building
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pembelian besi/ Purchase of steel
PT Cahaya Alam Raya	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pinjaman/ Loan
PT Pralon	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pemasok/ Supplier
PT Selaras Cita Manunggal	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Penjualan bahan baku plastik/ Sales of plastic raw material
		Penjualan tanah/ Sales of land

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Akun ini terdiri dari :			This accounts consists of :
Piutang pihak berelasi (catatan 9) :			Amounts due from related parties (note 9) :
PT Cahaya Alam Raya	<u>176.000</u>	<u>176.000</u>	PT Cahaya Alam Raya
Persentase dari jumlah aset	0,001%	0,001%	Percentage from total assets
Uang muka dibayar - pembelian besi beton PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	<u>4.318.083</u>	<u>1.431.875</u>	Advance payment - steel purchase PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
Persentase dari jumlah aset	0,019%	0,006%	Percentage from total assets
Utang usaha (catatan 16) PT Cahaya Alam Raya PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	<u>5.007.358</u> <u>316.444</u>	<u>7.334.427</u> <u>316.444</u>	Trade payables (note 16) PT Cahaya Alam Raya PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
Jumlah	<u>5.323.802</u>	<u>7.650.871</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,039%	0,067%	Percentage from total liabilities

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **35. Balance and transactions with related parties (continued)**

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang lain-lain (catatan 17)			<i>Other payables (note 17)</i>
PT Argo Manunggal Land Development	6.345.651	6.345.651	<i>PT Argo Manunggal Land Development</i>
PT Daya Sakti Perdika	-	2.073.800	<i>PT Daya Sakti Perdika</i>
Jumlah	<u>6.345.651</u>	<u>8.419.451</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,047%	0,074%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Utang pihak berelasi (catatan 18) :			<i>Amount due to related parties (note 18) :</i>
PT Argo Manunggal Land Development	41.950.000	41.950.000	<i>PT Argo Manunggal Land Development</i>
PT Cahaya Alam Raya	1.615.000	1.615.000	<i>PT Cahaya Alam Raya</i>
Jumlah	<u>43.565.000</u>	<u>43.565.000</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0,319%	0,384%	<i>Percentage from total liabilities</i>
	31 Maret/ March		
	2020	2019	
Penjualan			<i>Sales</i>
Karyawan kunci, keluarga dekat yang melebihi Rp 1 milyar	<u>3.161.493</u>	-	<i>Key personel, close family which exceed Rp 1 billion</i>
Persentase dari jumlah penjualan	1,054%	%	<i>Percentage from total sales</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
- pembelian besi beton PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	<u>19.706.555</u>	<u>6.455.666</u>	<i>- purchase of steel PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills</i>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	9,86%	2,77%	<i>Percentage from total cost of sales</i>

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Segmen operasi

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni real estat dan properti, kecuali Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd merupakan entitas bertujuan khusus, Silkwood Pte Ltd merupakan konsultan manajemen bisnis, Carlisle Venture Pte Ltd merupakan jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang serta PT Garuda Adhimatra Indonesia bergerak di bidang pembangunan real estat dan operator kawasan pariwisata.

2. Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

36. Operating segment

1. Segment information by product and services :

The Company and its subsidiaries operate in the same activity being real estate and property industry, except for Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd as special purpose entities, Silkwood Pte Ltd as business management consultancy, Carlisle Venture Pte Ltd service as business services, money lending and sale of goods and PT Garuda Adhimatra Indonesia in real estate development and operator of tourism area.

2. Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020/ For the year ended 31 March 2020				
	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ <i>Sales, services and other revenues</i>	186.691.940	31.951.616	25.307.029	56.091.401	300.041.986
Laba (rugi) bruto/ <i>Gross profit (loss)</i>	94.076.633	(4.050.963)	10.129.609	(720)	100.154.559
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	-	-	-	-	7.781.903
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	-	-	-	-	148.701.056
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	2.774.207	10.290.122	11.281.674	2.080.014	26.426.017
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	12.792.353
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	(1.374.066.228)
Informasi lainnya/ <i>Other information</i>					
Aset segmen dilaporkan/ <i>Segment assets reporting</i>	20.171.329.949	837.276.509	1.372.796.241	472.161.381	22.853.564.080
Liabilitas segmen dilaporkan/ <i>Segment liabilities reporting</i>	12.317.207.393	703.500.098	199.183.381	446.041.024	13.665.931.896

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three months period ended
31 March 2020 and 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Segmen operasi (lanjutan)

36. Operating segment (continued)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019/ For the year ended 31 March 2019				
	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ <i>Sales, services and other revenues</i>	577.143.992	31.085.623	27.871.951	49.010.602	685.112.168
Laba (rugi) bruto/ <i>Gross profit (loss)</i>	442.150.980	175.473	12.100.938	(2.449.409)	451.977.982
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	-	-	-	-	3.734.510
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	-	-	-	-	141.040.611
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	2.692.106	10.348.843	9.529.753	1.939.216	24.509.918
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	16.468.169
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	-	-	158.105.771
Informasi lainnya/ <i>Other information</i>					
Aset segmen dilaporkan/ <i>Segment assets reporting</i>	18.699.170.428	806.583.313	1.408.761.440	190.796.496	21.105.311.677
Liabilitas segmen dilaporkan/ <i>Segment liabilities reporting</i>	10.295.212.182	614.784.828	287.484.425	196.347.631	11.393.829.066

37. Perjanjian-perjanjian penting

37. Significant agreements

Pihak berelasi :

Related parties :

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan PT Argo Manunggal Land Development (AMLN) tanggal 28 Februari 2006, disepakati untuk mengembangkan tanah menjadi kawasan perumahan berikut fasilitasnya dan menyatu dengan kawasan perumahan Alam Sutera. Untuk ini pihak AMLN menyediakan tanah berikut biaya-biaya proyek dan AGR diberi kuasa untuk menjual kavling-kavling tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah sampai seluruh kavling dalam proyek habis terjual. Untuk setiap transaksi penjualan, AGR memperoleh komisi, biaya pemasaran dan pengawasan sebesar 5% dari nilai transaksi penjualan.

- a. Based on the cooperation agreement between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Argo Manunggal Land Development (AMLN) dated 28 February 2006, it was agreed to develop land into real estate including facilities to become integrated as one with Alam Sutera real estate. For this purpose AMLN provides land including the cost of project and AGR obtains the authority to sell the plots of land. Period of this agreement is until all lots of land are sold. For every sales transaction, AGR will receive commission, marketing and supervision fee of 5% from amount of sales transaction.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 28 Desember 2015 antara Perusahaan dengan China Fortune Land Development Co., Ltd (CFLD) dengan tujuan untuk mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kawasan urban dengan membangun kota mandiri baru yang terdiri dari kawasan residensial, kawasan komersial, dan kawasan industrial dalam rangka bersama-sama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD akan bertanggung jawab atas investasi, pengembangan, dan pengelolaan, termasuk keseluruhan perencanaan, konstruksi, dan pengelolaan infrastruktur, fasilitas publik, dan area terpadu yang mencakup dalam keseluruhan perencanaan untuk Lokasi Kerjasama. Perusahaan akan bertanggung jawab untuk menyediakan tanah dan membantu CFLD dalam hal pengembangan, konstruksi, dan pengelolaan. Adapun harga jual dan luas tanah yang akan diserahkan akan ditentukan lebih lanjut.

Pada tanggal 22 Juni 2016 telah dilakukan perjanjian kerjasama antara CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Indonesia Real Estate Development ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada dan PT Delta Manunggal Raharja untuk pengembangan komplek perumahan, bisnis, kawasan komersial dan industry yang berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang seluas ± 500 hektar. Untuk kerja sama itu CFLD Indonesia memberikan jaminan (refundable deposit) sebesar Rp 1.450.000.000 ribu sebagai pelaksanaan perjanjian pada fase 5 tahun pertama kerjasama.

- b. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 6 Desember 2017 dan 2 Februari 2018 antara PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMP akan menjual beberapa bidang tanah seluas sekitar 80,5 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Maret 2020 adalah sebesar 57,9 hektar. Selanjutnya lihat catatan 43c.

37. Significant agreements (continued)

Third parties :

- a. Based on the Memorandum of Understanding dated 28 December 2015 between the Company and China Fortune Land Development Co., Ltd. (CFLD) with the aim of developing a market area Pasar Kemis, Tangerang, Banten, which aims accelerate economic growth and development of urban areas by building a new township consisting of residential areas, commercial areas and industrial area in order to jointly develop the area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD will responsible for investment, development, and management, including overall planning, construction and management of infrastructure, public facilities, and an integrated area that includes in the overall planning for the location under cooperation. The company will responsible for providing the land and assisting CFLD in terms of development, construction, and management. The selling price and land area to be delivered will be determined later.

On 22 June 2016 was signed a cooperation agreement between CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Indonesia Real Estate Development ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada and PT Delta Manunggal Raharja for the development of housing estates, business, commercial areas and industries located in Pasar Kemis, Tangerang area of ± 500 hectares. For that cooperation CFLD Indonesia has provided a guarantee (refundable deposit) amounting to Rp 1,450,000,000 thousands as the implementation of the agreement on the phase of the first 5 years for cooperation.

- b. Based on the conditional agreement on the sale and purchase of land and buildings dated 6 December 2017 and 2 February 2018 between PT Delta Mega Persada (DMP) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMP will sell some plot of land for area of approximately 80.5 hectares located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. The total area that has been realized until 31 March 2020 is 57.9 hectares. Further see note 43c.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- c. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 2 Desember 2016 antara entitas anak - PT Delta Manuggal Rahardja dengan PT CFLD Investment Indonesia, entitas anak - PT Delta Manuggal Rahardja akan menjual beberapa bidang tanah seluas sekitar 65 hektar dengan tambahan sekitar 6,5 hektar yang berlokasi di Desa Wanakerta, Pasir Gadung dan Telagasari, Kab. Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan 31 March 2020 adalah sebesar 72,4 hektar.
- d. Berdasarkan perjanjian bersyarat pengikatan jual beli untuk akuisisi tanah tanggal 5 Desember 2019 antara entitas anak - PT Delta Mega Persada dan PT CFCity Karawang Investment, di mana PT Delta Mega Persada akan menjual tanah seluas sekitar 230,6 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya dan Sindang Pawon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar 225,6 hektar.
- e. Berdasarkan perjanjian bersyarat pengikatan jual beli untuk akuisisi tanah tanggal 17 Februari 2020 antara entitas anak - PT Delta Mega Persada dan PT Indonic Tangerang Investment, di mana PT Delta Mega Persada akan menjual tanah seluas sekitar 11,4 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.
- f. Perjanjian pengelolaan gedung Synergy Building antara entitas anak - PT Duta Prakarsa Development (DPD) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada DPD dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dari 1 Juli 2016 dan berakhir pada 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 68.000 ribu tidak termasuk PPN untuk periode 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dan sebesar Rp 72.500 tidak termasuk PPN untuk periode 1 Juli 2018 sampai 30 Juni 2019, dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020

37. Significant agreements (continued)

- c. *Based on the conditional agreement on the sale and purchase of land and buildings dated 2 December 2016 between the subsidiary - PT Delta Manuggal Rahardja and PT CFLD Investment Indonesia, the subsidiary - PT Delta Manuggal Rahardja will sell some lots of land for area of approximately 65 hectares with additional of approximately 6.5 hectare located in Desa Wanakerta, Pasir Gadung and Telagasari, Kab. Tangerang. The total area that has been realized until 31 March 2020 is 72.4 hectares.*
- d. *Based on a conditional agreement for the sale and purchase agreement for land acquisition on 5 December 2019 between a subsidiary - PT Delta Mega Persada and PT CFCity Karawang Investment, where PT Delta Mega Persada will sell a land of around 230.6 hectares located in the villages of Sindang Jaya and Sindang Pawon, Sub-district Sindang Jaya, Tangerang Regency. The total area that has been realized up to 31 March 2020 is 225.6 hectares.*
- e. *Based on a conditional agreement for the sale and purchase agreement for land acquisition on 17 February 2020 between a subsidiary - PT Delta Mega Persada and PT Indonic Tangerang Investment, where PT Delta Mega Persada will sell a land of around 11.4 hectares located in the villages of Sindang Jaya, Sub-district Sindang Jaya, Tangerang Regency.*
- f. *Building management agreement for the Synergy Building between subsidiary - PT Duta Prakarsa Development (DPD) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to DPD for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for one (1) year from 1 July 2016 and shall expire on 30 June 2017. This agreement has been extended up to 30 June 2019 with a monthly management fee of Rp 68,000 thousands exclusive of VAT for period of 1 July 2017 up to 30 June 2018 and Rp 72,500 thousands exclusive of VAT for period of 1 July 2018 up to 30 June 2019, and has been extended up to 30 June 2020*

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- g. Perjanjian pengelolaan gedung the Prominence Office Tower antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Desember 2015 dan berakhir pada 30 November 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 47.250 ribu tidak termasuk PPN untuk tahun 2019 dan sebesar Rp 49.613 ribu tidak termasuk PPN untuk tahun 2020.
- h. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Silkwood antara entitas anak - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada NCP dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Juni 2016 dan berakhir pada 31 Mei 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2020 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 67.200 ribu tidak termasuk PPN.
- i. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Ayodhya antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. MH Thamrin, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dari 01 November 2016 dan berakhir pada 31 Oktober 2021. Uang jasa pengelolaan bulanan untuk tahun ke-1 sebesar Rp 55.000 ribu, tahun ke-2 sebesar Rp 65.000 ribu, tahun ke-3 sebesar Rp 72.500 ribu, tahun ke-4 sebesar Rp 78.000 ribu dan tahun ke-5 sebesar Rp 84.000 ribu belum termasuk PPN. Berdasarkan surat tanggal 1 November 2017, AGR selanjutnya menugaskan entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate untuk pengelolaan apartemen Ayodhya.

37. Significant agreements (continued)

- g. *Building management agreement for the Prominence Office Tower between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) year from 1 December 2015 and shall expire on 30 November 2018. This agreement has been extended up to 30 November 2020 with a monthly management fee of Rp 47,250 thousands excluded of VAT for 2019 and Rp 49,613 thousands excluded of VAT for 2020.*
- h. *Building management agreement for Silkwood Apartment between subsidiary - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to NCP for the building premises located at Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) years from 1 June 2016 and shall expire on 31 May 2019. This agreement has been extended up to 30 Novemb31 May 2020 with a monthly management fee of Rp 67,200 thousands excluded of VAT.*
- i. *Building management agreement for Ayodhya Apartment between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. MH Thamrin, Tangerang. This agreement shall be effective for five (5) years from 01 November 2016 and shall expire on 31 October 2021. Monthly management fee for the 1st year amounting to Rp 55,000 thousands, the 2nd year amounting to Rp 65,000 thousands, the 3rd year amounting to Rp 72,500 thousands, the 4th year amounting to Rp 78,000 thousands and the 5th year amounting to Rp 84,000 thousands exclusive of VAT. Based on a letter dated 1 November 2017, AGR further assigned the subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate for the management of the Ayodhya apartment.*

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

j. Jaminan Pembelian Kembali

Grup memberikan garansi kepada bank-bank pemberi KPR tersebut sampai saat pemecahan sertifikat induk dilakukan dan disetujui oleh Badan Pertanahan Nasional. Apabila seorang pembeli melakukan wanprestasi, menunggak pembayaran 3 kali berturut-turut sebelum pemecahan sertifikat induk dan Akta Jual Beli ditandatangani, maka bank dapat meminta Grup membeli kembali (*buy back*) seluruh jumlah KPR yang terhutang atas pinjaman tersebut. Grup mempunyai hak untuk membatalkan transaksi jual beli ini dan menjual properti kepada pembeli lainnya, dan menahan pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli sebelum terjadinya wanprestasi sampai sebesar 25% dari harga beli. Jika telah terjadi pemecahan sertifikat induk dan akta jual beli, maka pembeli memberikan jaminan berupa sertifikat, akta pengalihan hak atas tanah dan bangunan/ surat kuasa membebaskan hak tanggungan.

- k. Pada tanggal 12 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 9.400 (Rupiah penuh) dan Rp 11 ribu dengan premi sebesar 1,35% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 27 Maret dan 27 September, dimulai dari 27 September 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2017. Pada tanggal 19 Maret 2014 perjanjian tersebut direstrukturisasi sehingga jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,53% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

37. Significant agreements (continued)

j. *Buyback Guarantee*

The Group provides guarantees to the lending banks in respect of loans provided to the buyers of the properties until the title of the land has been subdivided and issued by the National Land Agency to the Group. If a purchaser defaults on his repayment obligation in respect of three consecutive installments prior to the subdivision of title, the banks are typically entitled to call on the guarantees and the Group will be required to buy back the amounts outstanding under the mortgage loans. The Group is entitled to cancel the sales transaction and resell the property to another purchaser, and to retain any payments made by the purchaser to the Group prior to the default up to 25% of the purchase price. If there has been a split of the master certificate and deed of sale and purchase, the buyer should give a guarantee in the form of a certificate, deed of transfer of rights over land and buildings / power of attorney on mortgage.

- k. *On 12 June 2012, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Morgan Stanley, Singapore, amounting to USD 40,000,000 with spread between Rp 9,400 (full Rupiah) and Rp 11 thousands with annual premium of 1.35% from the notional amount. Premium will be paid on each 27 March and 27 September, commencing from 27 September 2012. This facility will due on 27 March 2017. On 19 March 2014, this agreement was restructured with a new due date on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.53% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.*

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- l. Pada tanggal 16 April 2013, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan, Singapore, sebesar USD 30.000.000 untuk *spread* antara Rp 9.900 (Rupiah penuh) dan Rp 11.500 (Rupiah penuh) dengan premi sebesar 1,15% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 27 Maret dan 27 September. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2020.
- m. Pada tanggal 25 Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan, Singapore, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 10 ribu dan Rp 11.500 (Rupiah penuh) dengan premi sebesar 1,34% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 27 Maret dan 27 September. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2020.
- n. Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura Singapore Ltd, sebesar USD 35.000.000 untuk *spread* antara Rp 11 ribu dan Rp 12.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,75% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 17 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- o. Pada tanggal 26 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 18 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

37. Significant agreements (continued)

- l. On 16 April 2013, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan, Singapore, amounting to USD 30,000,000 with *spread* between Rp 9,900 (full Rupiah) and Rp 11,500 (full Rupiah) with annual premium of 1.15% from the notional amount. Premium will be paid on each 27 March and 27 September. This facility will due on 27 March 2020.
- m. On 25 June 2013, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan, Singapore, amounting to USD 40,000,000 with *spread* between Rp 10 thousands and Rp 11,500 (full Rupiah) with annual premium of 1.34% from the notional amount. Premium will be paid on each 27 March and 27 September. This facility will due on 27 March 2020.
- n. The Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Nomura Singapore Ltd, amounting to USD 35,000,000 with *spread* between Rp 11 thousands and Rp 12,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.75% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 17 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- o. On 26 March 2014, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Deutsche Bank AG Singapore, amounting to USD 25,000,000 with *spread* between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 18 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- p. Pada tanggal 25 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 13 Desember 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,65% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 22 April 2022.
- q. Pada tanggal 12 Maret 2015, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 60.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2015 dengan premi sebesar 1,96% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 1,33% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- r. Pada tanggal 14 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Credit Suisse, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 24 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,3% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2022.

37. Significant agreements (continued)

- p. On 25 March 2014, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan Singapore, amounted to USD 25,000,000 with *spread* between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 13 December 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.65% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 22 April 2022.
- q. On 12 March 2015, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 60,000,000 with *spread* between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2015 with annual premium of 1.96% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 1.33% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- r. On 14 December 2016, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Credit Suisse, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 24 October 2016 with annual premium of 1.3% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 26 April 2022.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- s. Pada tanggal 27 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 22 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,29% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2022.
- t. Pada tanggal 21 Mei 2018, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.750 dan Rp 15.000 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 17 Mei 2018 dengan premi sebesar 1,5% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal-tanggal 24 April dan 24 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.
- u. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 27.350 m² yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana *supporting* (pendukung) dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 28.717.500 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 15 Agustus 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun dihitung sejak tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan 17 Januari 2043.

37. Significant agreements (continued)

- s. On 27 December 2016, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan Singapore, amounting to USD 40,000,000 with *spread* between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 22 October 2016 with annual premium of 1.29% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 22 April 2022.
- t. On 21 May 2018, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 13,750 and Rp 15,000 (full Rupiah) which is effective from 17 May 2018 with annual premium of 1.5% from the notional amount. Premium will be paid on each 24 April and 24 October. This facility will due on 24 April 2022.
- u. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 17 January 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 27,350 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 28,717,500 thousands with upfront installment payments until 15 August 2013. Lease period of 30 years from 17 January 2013 until 17 January 2043.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- v. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 10 April 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 8.000 m² yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 7.200.000 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 10 Juli 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun dihitung sejak tanggal 10 April 2013 sampai dengan 10 April 2043.

38. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan rekening *escrow* untuk pembayaran bunga satu bulan dan manfaat lindung nilai berupa piutang derivatif - opsi *call spread* yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Utang obligasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai wajar obligasi dinilai mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hierarki nilai wajar (Tingkat 1).

37. Significant agreements (continued)

- v. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 10 April 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 8,000 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 7,200,000 thousands with upfront installment payments until 10 July 2013. Lease period of 30 years from 10 April 2013 until 10 April 2043.

38. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Other non-current financial assets represents escrow account for the payment of interest of one month and hedging benefits of derivative receivables - call spread option where the carrying amount approximately equal to their fair values due to be reassessed periodically.

Bonds payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the market lending rate at the initial recognition for similar types of lending. The fair value of bonds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1).

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	31 Maret/ March 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</u>					<u>Loans and receivables :</u>
Kas dan setara kas	2.138.583.667	2.138.583.667	1.208.672.506	1.208.672.506	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	229.684.087	229.684.087	238.726.444	238.726.444	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	223.919.091	223.919.091	524.862.654	524.862.654	Other current financial assets
Piutang usaha	84.908.686	84.908.686	82.298.588	82.298.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	21.697.561	21.697.561	22.731.842	22.731.842	Other receivables
Piutang pihak berelasi	176.000	176.000	176.000	176.000	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	422.040.804	422.040.804	324.328.816	324.328.816	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	3.121.009.896	3.121.009.896	2.401.796.850	2.401.796.850	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost :</u>
Utang usaha	215.323.242	215.323.242	222.480.870	222.480.870	Trade payables
Utang lain-lain	425.833.606	425.833.606	448.518.796	448.518.796	Other payables
Beban masih harus dibayar	405.737.671	405.737.671	192.539.019	192.539.019	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	43.565.000	43.565.000	43.565.000	43.565.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.053.356.530	1.053.356.530	426.131.704	426.131.704	Long term bank loan
Utang obligasi	8.783.998.504	5.462.486.250	7.434.927.481	6.915.664.094	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	701.062.974	701.062.974	695.880.573	695.880.573	Refundable deposit
Jumlah liabilitas keuangan	11.628.877.527	8.307.365.273	9.464.043.443	8.944.780.056	Total financial liabilities

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

39. Policies and objectives of financial risk management

Risk management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti dan jasa *hospitality* dan prasarana, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk piutang usaha yang berasal dari penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas sewa dan *service charge*.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 38).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

39. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Credit risk arises from trade receivable, other receivables and due from related parties. To minimize credit risk on receivable from the sale of real estate and hospitality and infrastructure service, management imposes fines for the late payments and hand over the unit at the time of settlement. For receivable from the assets for lease, the customers are required to pay the rent in advance and provide security deposits on rental and service charge.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 8 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 38).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan) **39. Policies and objectives of financial risk management (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

		31 Maret/ March 2020						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired		
			≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Jumlah/ Total		impaired	≤ 3 months	3 – 6 months	1 year	> 1 year	impaired	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</u>								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.138.583.667	2.138.583.667	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka/ Time deposits	229.684.087	229.684.087	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	223.919.091	223.919.091	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	125.502.162	18.313.892	9.006.271	11.296.921	16.090.591	30.201.008	40.593.479	
Piutang lain-lain/ Other receivables	21.697.561	21.697.561	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	176.000	176.000	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	422.040.804	422.040.804	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3.161.603.372	3.054.415.102	9.006.271	11.296.921	16.090.591	30.201.008	40.593.479	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</u>								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.208.672.506	1.208.672.506	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka/ Time deposits	238.726.444	238.726.444	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	524.862.654	524.862.654	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	121.754.952	19.967.826	7.855.273	5.925.432	8.595.837	39.954.220	39.456.364	
Piutang lain-lain/ Other receivables	22.731.842	22.731.842	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	176.000	176.000	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	324.328.816	324.328.816	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2.441.253.214	2.339.466.088	7.855.273	5.925.432	8.595.837	39.954.220	39.456.364	

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

39. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang obligasi - surat utang senior dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang obligasi (lihat catatan 7b).

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transactions in foreign currency are only done for special purposes, and the management regularly reviews the foreign currency exposure. The Group has bonds payable - senior notes denominated in United States Dollars, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bonds payable (see note 7b).

Pada tanggal 31 Maret 2020, dengan semua variabel konstan, jika nilai tukar Rupiah melemah sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah sebesar Rp 403.741.312 ribu, dan jika nilai tukar Rupiah menguat sebesar 5%, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih tinggi sebesar Rp 403.741.312 ribu, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, utang obligasi dan biaya masih harus dibayar.

On 31 March 2020, with all other variables constant, if the rupiah weakened by 5% income before tax for the period ended 31 March 2020 would be lower by Rp 403,741,312 thousands, and if the rupiah strengthened by 5% income before tax for the period ended 31 March 2020 would be higher by Rp 403,741,312 thousands, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, bonds payable and accrued expenses.

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang obligasi.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans and bonds payable.

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/penurunan suku bunga/
Increase/decrease in interest rate

+ 0,5%
- 0,5%

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

39. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

c. Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debt for the three months period ended 31 March 2020 and 2019, with all other variables remain constant. The Group's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Efek pada pendapatan sebelum pajak/
Effect on income before taxes

31 Mar./ Mar. 2020 31 Mar./ Mar. 2019

(498.017) (987.856)
498.017 987.856

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

39. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :

	31 Maret/ March 2020				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	215.323.242	-	-	-	215.323.242	215.323.242
Utang lain-lain/ Other payables	425.833.606	-	-	-	425.833.606	425.833.606
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	405.737.671	-	-	-	405.737.671	405.737.671
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	43.565.000	-	-	-	43.565.000	43.565.000
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	241.902.177	175.116.773	286.337.580	350.000.000	1.053.356.530	1.053.356.530
Utang obligasi/ Bonds payable	-	2.864.225.000	6.055.790.000	-	8.920.015.000	8.783.998.504
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	617.501.825	80.586.486	2.974.663	701.062.974	701.062.974
Jumlah/ Total	1.332.361.696	3.656.843.598	6.422.714.066	352.974.663	11.764.894.023	11.628.877.527
	31 Desember/ December 2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	222.480.870	-	-	-	222.480.870	222.480.870
Utang lain-lain/ Other payables	448.518.796	-	-	-	448.518.796	448.518.796
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	192.539.019	-	-	-	192.539.019	192.539.019
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	43.565.000	-	-	-	43.565.000	43.565.000
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	247.148.158	123.866.773	55.116.773	-	426.131.704	426.131.704
Utang obligasi/ Bonds payable	-	2.432.675.000	5.143.370.000	-	7.576.045.000	7.434.927.481
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	616.774.463	75.299.533	3.806.577	695.880.573	695.880.573
Jumlah/ Total	1.154.251.843	3.173.316.236	5.273.786.306	3.806.577	9.605.160.962	9.464.043.443

39. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ 2020	31 Desember/ 2019	
Pinjaman berbunga	9.837.355.034	7.861.059.185	<i>Interest bearing borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>9.187.632.185</u>	<u>10.562.219.614</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>107,07%</u>	<u>74,43%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

39. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows :

40. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

40. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

	31 Maret/ March 2020			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	67.540.672	317.947	1.109.092.944	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Bunga masih harus dibayar	(21.129.030)	-	(345.818.842)	Accrued interest
Utang obligasi	(536.053.635)	-	(8.783.998.504)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(557.182.665)	-	(9.129.817.346)	Total liabilities
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	(489.641.993)	317.947	(8.020.724.402)	Total assets/(liabilities) - net
	31 Desember/ December 2019			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	46.215.266	271.581	645.241.335	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Bunga masih harus dibayar	(9.617.738)	-	(133.696.169)	Accrued interest
Utang obligasi	(534.796.095)	-	(7.434.927.481)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(544.413.833)	-	(7.568.623.650)	Total liabilities
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	(498.198.567)	271.581	(6.923.382.315)	Total assets/(liabilities) - net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
1 USD	Rp 16.367	Rp 13.901	USD 1
1 SGD	Rp 11.495	Rp 10.321	SGD 1

41. Pengungkapan tambahan laporan kas konsolidasian **41. Supplementary disclosure for consolidated of cash flows**

	Catatan/ Note	31 Maret/ March		
		2020	2019	
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas :				Transactions which not affecting to cash and cash equivalent :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk dikembangkan		67.583.865	-	Transferred from advance on land purchased to land for development
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan		7.630.510	17.218.700	Transferred from advance on land purchased to inventories
Pemindahbukuan dari tanah untuk dikembangkan ke persediaan		-	6.705.902	Transferred from land for development to inventories
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun persediaan	10	9.446.792	9.254.735	Capitalization of interest into inventories
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun tanah untuk dikembangkan	12	32.935.381	33.782.617	Capitalization of interest into land for development

42. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi **42. Economic Environment Uncertainty**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *the Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah membawa ketidakpastian dan dampak bagi ekonomi dan kegiatan usaha Grup. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih mejadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Since the beginning of 2020, there has been an outbreak of the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") to all countries in the world including Indonesia, which has brought uncertainty and impact to the Group's economy and business activities. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

43. Kejadian penting setelah periode pelaporan **43. Subsequent events after reporting period**

- a. Berdasarkan *notice of redemption* tanggal 23 Maret 2020 dari entitas anak – Alam Synergy Pte. Ltd., mengenai pembelian kembali sebagian - surat utang senior USD 175.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021. Pembelian kembali sebagian pokok utang obligasi telah dilakukan pada tanggal 22 April 2020 sebesar USD 60.000.000 dengan harga penebusan sebesar 102,875% ditambah bunga sebesar USD 61.725.000.
- a. Based on the *notice of redemption* dated 23 March 2020 from a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd., regarding partly redemption of bonds payable - Senior Notes of USD 175,000,000, 11.5% due in 2021. The partly redemption part of the principal of bonds were made on 22 April 2020 for the amount of USD 60,000,000 at a redemption price of 102.875% plus interest amount of USD 61,725,000.

43. Kejadian penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 April 2020, Grup telah menerima pencairan manfaat lindung nilai yang memiliki masa kontrak sampai dengan tanggal 27 Maret 2020, dengan jumlah penerimaan sebesar USD 6.551.013, dikurangi pembayaran premi terakhir sebesar USD 445.394 sehingga menerima jumlah bersih sebesar USD 6.105.619. Selanjutnya Grup masih mengevaluasi kondisi nilai tukar yang stabil untuk melakukan lindung nilai kembali
- c. Pada tanggal 20 Mei 2020, telah dilakukan penandatanganan Aka Jual Beli antara entitas anak – PT Delta Mega Persada (DMP) dengan PT Indonic Tangerang Investment atas tanah seluas 11,2 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan menjadi 69,1 hektar.
- d. Pada bulan April 2020, peringkat perusahaan atas Surat Utang Senior adalah peringkat CCC+ dari Standard and Poor's dan peringkat B- dari Fitch Rating Ltd.
- e. Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 9 April 2020, suku bunga pinjaman investasi milik Perusahaan diubah dari 8,25% menjadi 8,00% per tahun, berlaku efektif sejak 15 April 2020.
- f. Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 15 April 2020, suku bunga pinjaman investasi milik entitas anak – PT Alfa Goldland Realty (AGR) diubah dari 8,25% menjadi 8,00% per tahun, berlaku efektif sejak 17 April 2020.
- g. Berdasarkan surat dari PT Bank KEB Hana Indonesia tanggal 12 Mei 2020, suku bunga pinjaman investasi milik entitas anak – PT Alfa Goldland Realty (AGR) diubah dari 11,5% menjadi 11,00% per tahun, berlaku efektif pada bulan Mei 2020.

43. Subsequent events after reporting period (continued)

- b. On 3 April 2020, The Group has received the disbursement of hedging benefits which have a contract period up to 27 March 2020, with total receipts of USD 6,551,013, deducted by the final premium payment of USD 445,394 and received a net amount of USD 6,105,619. Furthermore, the Group is still evaluating the condition of a stable exchange rate to hedge again.
- c. On 20 May 2020, was signed a deed of sale and purchase between PT Delta Mega Persada (DMP)- the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment on an area of 11.2 hectares located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. The total area that has been realized is 69.1 hectares.
- d. In April 2020, the Company's rating on those Senior Notes are rated CCC+ from Standard & Poor's and rated B- from Fitch Rating Ltd.
- e. Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 9 April 2020, the interest rate on Company's investment loan changed from 8.25% to 8.00% per annum, effective since 15 April 2020.
- f. Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 15 April 2020, the interest rate on subsidiary – PT Alfa Goldland Realty (AGR) investment loan changed from 8.25% to 8.00% per annum, effective since 17 April 2020.
- g. Based on the letter from PT PT Bank KEB Hana Indonesia dated 12 May 2020, the interest rate on subsidiary – PT Alfa Goldland Realty (AGR) investment loan changed from 11.5% to 11.00% per annum, effective since May 2020.

43. Kejadian penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- h. Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk tanggal 2 Juni 2020, suku bunga pinjaman diubah dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun, berlaku efektif sejak 23 Juni 2020.
- i. Berdasarkan Perjanjian Perubahan ke-2 tanggal 10 Juni 2020 antara entitas anak – PT Garuda Adhimatra Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bahwa telah disetujui untuk diberikan *grace period* yang berlaku pada angsuran tanggal 21 Mei 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020 (*grace period* COVID-19). Jumlah pokok yang jatuh tempo selama periode tersebut akan dibayarkan seluruhnya pada pembayaran angsuran terakhir Fasilitas Kredit yaitu pada tanggal 21 November 2021.
- j. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

43. Subsequent events after reporting period (continued)

- h. Based on the letter from PT Bank Permata Tbk dated 2 June 2020, the interest rate on loan changed from 9.25% to 9.00% per annum, effective since 23 June 2020.
- i. Based on the 2nd Amendment Agreement dated 10 June 2020 between a subsidiary - PT Garuda Adhimatra Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk that has been agreed to be given a *grace period* that applies on installments on 21 May 2020 to 21 October 2020 (*grace period* COVID-19). The principal amount due during this period will be paid in full on the final installment payment of the Loan Facility on 21 November 2021.
- j. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no other significant event after the consolidated financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2020.